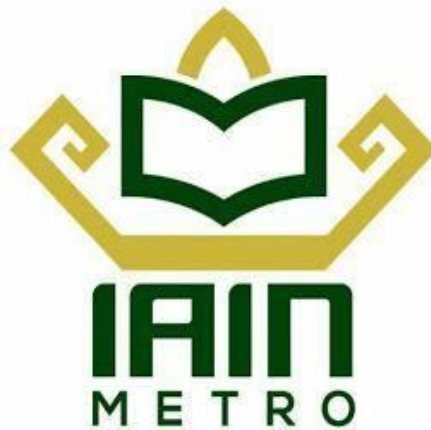


SKRIPSI

**IMPLEMENTASI METODE TALAQQI DALAM PROGRAM
MENGHAFAL AL-QUR'AN SISWA DI SMP
MUHAMMADIYAH AHMAD DAHLAN METRO**

Oleh:

**DELLA ARIYANI
NPM.2101011019**



**Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1446 H/ 2025 M**

**IMPLEMENTASI METODE TALAQQI DALAM PROGRAM
MENGHAFAL AL – QUR’AN SISWA DI SMP
MUHAMMADIYAH AHMAD DAHLAN METRO**

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian
Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

Oleh :

**DELLA ARIYANI
NPM.2101011019**

Pembimbing : Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag,M.Si

**Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1446 H/ 2025 M**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan No. Hojar Dewantara Kampus 15 A Linggih Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimil (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metro.ac.id, e-mail: tarbiyah@metro.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqsyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : DELLA ARIYANI
NPM : 2101011019
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Yang berjudul : IMPLEMENTASI METODE TALAQQI DALAM
PROGRAM MENGHAFAL AL-QUR'AN SISWA DI
SMP MUHAMMADIYAH AHMAD DAHLAN METRO

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqsyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Dewi Masitoh, M.Pd
NIP. 19930618 202012 2 0194



Metro, 23 April 2025
Pembimbing

Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag., M.Si
NIP. 197307101998031003

PERSETUJUAN

Judul : IMPLEMENTASI METODE TALAQQI DALAM
PROGRAM MENGHAFAL AL-QUR'AN SISWA DI
SMP MUHAMMADIYAH AHMAD DAHLAN METRO

Nama : DELLA ARIYANI

NPM : 2101011019

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Metro, 23 April 2025
Pembimbing



Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag., M.Si
NIP. 197307101998031003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Ringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47290; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: 2-2336/19-PA/0/PP.002/06/2024

Skripsi dengan judul: IMPLEMENTASI METODE TALAQQI DALAM PROGRAM MENGHAFAL AL-QUR'AN SISWA DI SMP MUHAMMADIYAH AHMAD DAHLAN METRO, disusun oleh: Della Ariyani, NPM: 2101011019, Program Studi: Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Kamis/15 Mei 2025

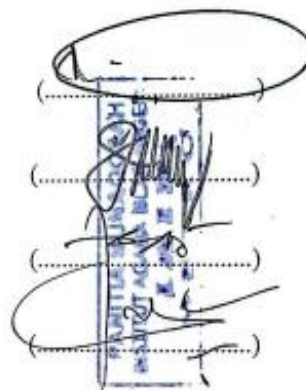
TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag., M.Si

Penguji I : Dr. Zuhairi, M.Pd.

Penguji II : Dr. Ahmad Muzakki, M.Pd.I.

Sekretaris : Yeni Suprihatin, M.Pd.



Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan


Dr. Siti Annisah, M.Pd.
NIP. 19800607 200312 2 003

ABSTRAK

IMPLEMENTASI METODE TALAQQI DALAM PROGRAM MENGHAFAL AL-QUR'AN SISWA DI SMP MUHAMMADIYAH AHMAD DAHLAN METRO

**Oleh:
DELLA ARIYANI**

Menghafal Al-Qur'an merupakan salah satu bentuk upaya dalam menjaga keaslian, kemurnian, dan kelestarian kitab suci. Aktivitas ini adalah tanggung jawab yang sangat mulia dan dapat dilakukan oleh siapa saja, meskipun tidak semua orang mampu melakukannya secara optimal. Berbagai faktor dapat memengaruhi keberhasilan dalam proses menghafal Al-Qur'an, salah satunya adalah penerapan metode yang sesuai. Oleh karena itu, pemilihan metode yang tepat sangatlah penting, dan salah satu metode yang banyak digunakan adalah metode talaqqi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui; 1) implementasi metode talaqqi dalam program menghafal Al-Qur'an siswa di SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro, 2) faktor pendukung implementasi metode dalam program menghafal Al-Qur'an siswa di SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro, 3) faktor penghambat implementasi metode dalam program menghafal Al-Qur'an siswa di SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif lapangan. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Kemudian untuk menjamin keabsahan data, peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Selanjutnya untuk memudahkan penganalisan data, peneliti awalnya mereduksi data, kemudian menyajikan data, dan yang terakhir adalah membuat kesimpulan.

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah implementasi metode talaqqi dalam program menghafal Al-Qur'an siswa di SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro telah terlaksana dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari siswa yang sudah bisa membaca dan menghafal Al-Qur'an dengan baik, fasih pengucapan makhrijul hurufnya dan tepat penerapan kaidah tajwidnya karena di bimbing langsung oleh guru. Adapun langkah-langkah yang digunakan; pertama guru membacakan ayat, siswa menirukan, lalu menghafal secara mandiri sebelum menyetorkan kembali dan evaluasi dilakukan dengan memperbaiki kesalahan hingga benar. Faktor pendukung dalam implementasi metode talaqqi antara lain; adanya guru pengampu yang memiliki kualitas dan kompetensi dalam membaca Al-Qur'an, adanya motivasi yang kuat dari guru, dan jam tambahan dari pihak sekolah. Faktor penghambat dalam implementasi metode talaqqi antara lain; kurangnya jam tahfidz di kelas, latar belakang pendidikan siswa yang berbeda-beda serta kurangnya kontribusi dari orangtua dalam membimbing anak untuk menghafal Al-Qur'an.

Kata kunci: metode talaqqi, menghafal, Al-Qur'an

ABSTRACT

IMPLEMENTATION OF THE TALAQQI METHOD IN THE QUR'AN MEMORIZATION PROGRAM FOR STUDENTS AT SMP MUHAMMADIYAH AHMAD DAHLAN METRO

**By:
DELLA ARIYANI**

Memorizing the Qur'an is one of the efforts to preserve the authenticity, purity, and continuity of the holy book. This activity is a noble responsibility that can be undertaken by anyone, although not everyone is able to perform it optimally. Various factors can influence the success of the Qur'an memorization process, one of which is the application of an appropriate method. Therefore, selecting the right method is very important, and one commonly used method is the talaqqi method.

This study aims to determine: 1) the implementation of the talaqqi method in the Qur'an memorization program for students at SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro, 2) the supporting factors in the implementation of the method within the Qur'an memorization program at SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro, and 3) the inhibiting factors in the implementation of the method within the Qur'an memorization program at SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro.

This research is a field-based qualitative study. Data collection techniques used in this study include interviews, observation, and documentation. To ensure the validity of the data, the researcher employed source triangulation and technique triangulation. Furthermore, to facilitate data analysis, the researcher initially reduced the data, then presented the data, and finally drew conclusions.

The conclusion of this study is that the implementation of the talaqqi method in the Qur'an memorization program for students at SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro has been carried out effectively. This can be seen from the students' ability to read and memorize the Qur'an properly, with fluent articulation of the makhārij al-ḥurūf (points of articulation) and correct application of tajwid rules, as they are directly guided by the teacher. The steps used include: first, the teacher recites the verse, the students repeat it, then memorize it independently before submitting it back for evaluation, with corrections made until it is accurate. The supporting factors in the implementation of the talaqqi method include the presence of qualified and competent teachers in Qur'an recitation, strong motivation provided by the teachers, and additional hours allocated by the school. The inhibiting factors include the limited class hours for tahfidz, the varied educational backgrounds of the students, and the lack of parental involvement in assisting their children with Qur'an memorization.

Keywords: talaqqi method, memorization, Qur'an

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Della Ariyani

NPM : 2101011019

Prodi : PAI

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 18 April 2025

Yang menyatakan



Della Ariyani

NPM. 2101011019

MOTTO

وَإِذَا قُرِئَ الْقُرْآنُ فَاسْتَمِعُوا لَهُ وَأَنْصِتُوا لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ ٢٠٤

Artinya : Jika dibacakan Al-Qur'an, dengarkanlah (dengan saksama) dan
diamlah agar kamu dirahmati. (Q.S. Al-A'raf: 204)¹

¹ Q.S. Al-A'raf [7] : 204

PERSEMBAHAN

Teriring doa dan rasa syukur kepada Allah Swt., ku persembahkan hasil studi ini kepada orang-orang yang sangat berarti dalam kehidupanku:

1. Kepada orang tua saya yaitu Bapak Tarmin dan Ibu Tutik yang telah memberikan dukungan penuh berupa do'a, motivasi dan materi serta selalu berjuang untuk masa depan putra-putrinya.
2. Kepada kakakku tersayang, Sujiyanto, Slamet Widodo dan Fajar Wahyudi yang selalu menjadi sosok inspiratif dan penyemangat dalam menapaki perjalanan hidup ini.
3. Bapak Mukhtar Hadi, S.Ag, M.Si selaku pembimbing skripsi yang sangat berharga dalam membimbing dengan penuh keikhlasan, kesabaran serta memotivasi sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Kepada teman-teman seperjuang yaitu Farida Ulfa, Ayesha Hanifatuz Zahrani, Vira Firmatunnisa, Nur Fatimah Az-zahra, Luul Jannah, Fiani Khusna dan Hawinah yang telah memberikan bantuan dan semangat agar skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Almameter tercinta Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “ Implementasi Metode Talaqqi Dalam Program Meghafal Al-Qur'an Siswa Di SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro”. Penulisan skripsi ini sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan untuk memperoleh gelar S.Pd pada program studi Pendidikan Agama Islam di Institut Agama Islam Negeri Metro.

Dalam upaya menyelesaikan skripsi ini, peneliti mengucapkan terimakasih kepada: Ibu Prof. Dr. Ida Umami, M.Pd.,Kons., selaku Rektor IAIN Metro, Ibu Siti Annisah, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, bapak Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag,M.Si Selaku pembimbing skripsi yang sangat berharga dalam membimbing serta memotivasi peneliti, Ibu Dewi Masithoh, M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam, Ibu Novita Herawati, M.Pd. selaku sekretaris Prodi Pendidikan Agama Islam dan seluruh dosen Pendidikan Agama Islam atas ilmu dan pengalaman yang telah di berikan selama masa studi. Peneliti juga mengucapkan terimakasih banyak kepada guru dan kepala sekolah SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro yang telah bersedia memberikan informasi data-data penelitian.

Dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kelemahannya, untuk itulah saran dan pengarahan yang sifatnya membangun demi perbaikan dari skripsi ini sangat peneliti harapkan. Peneliti berharap semoga saran dan bimbingan dari semua pihak dapat memberikan manfaat terhadap skripsi ini dan semoga menjadi amal jariyah serta mendapat pahala yang berlimpah dari Allah Swt. Aamiin.

Metro,17 April 2025



Della Ariyani
NPM. 2101011019

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
ORISINALITAS PENELITIAN	viii
MOTTO	ix
PERSEMBAHAN	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pertanyaan Penelitian	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
D. Penelitian Relevan	8
 BAB II LANDASAN TEORI	 13
A. Metode Talaqqi	13
1. Pengertian Metode Talaqqi	13
2. Unsur-Unsur Metode Talaqqi.....	16
3. Ciri - Ciri Metode Talaqqi.....	17
4. Kelebihan dan Kelemahan Metode Talaqqi	19
5. Langkah-Langkah Penggunaan Metode Talaqqi.....	21
B. Menghafal Al-Qur'an	22
1. Pengertian Menghafal Al-Qur'an	22
2. Hukum Menghafal Al-Qur'an	27
3. Syarat- Syarat Menghafal Al-Qur'an.....	28

4. Faktor Pendukung Menghafal Al-Qur'an	32
5. Faktor Penghambat Menghafal Al - Qur'an	34
6. Keutamaan Menghafal Al-Qur'an	35
BAB III METODE PENELITIAN	41
A. Jenis dan Sifat Penelitian.....	41
B. Sumber Data	42
C. Teknik Pengumpulan Data	44
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data	47
E. Teknik Analisis Data	47
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	50
A. Tempat Umum.....	50
1. Sejarah Berdirinya SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro Tempat Umum	50
2. Profil SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro.....	51
3. Visi dan Misi SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro	52
4. Data Tenaga Pendidik SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro	52
5. Data Peserta Didik SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro	54
6. Sarana dan Prasarana	55
7. Letak Geografis SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro	56
8. Struktur Organisasi SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro	57
B. Temuan Khusus	57
1. Implementasi Metode Talaqqi dalam menghafal Al- Qur'an	58
2. Faktor Pendukung Dalam Penerapan Metode Talaqqi.....	64
3. Faktor Penghambat Dalam Implementasi Metode Talaqqi	68
C. Pembahasan	71
BAB V PENUTUP.....	74
A. Kesimpulan	74
B. Saran	75

DAFTAR PUSTAKA	77
-----------------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel. 1 Identitas Sekolah	51
Tabel. 2 Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro	53
Tabel. 3 Guru SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro	53
Tabel. 4 Jumlah guru dengan tugas mengajar sesuai dengan latar belakang pendidikan (keahlian) SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro ...	54
Tabel. 5 Jumlah peserta didik SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro tahun pelajaran 2024/2025	55
Tabel. 6 Sarana dan Prasarana SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar. 1 Struktur organisasi SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro56

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Outline	81
Lampiran 2 : APD	83
Lampiran Ke 3 : Surat Izin Pra-Survey	111
Lampiran Ke 4 : Balasan Pra-Survey	112
Lampiran 5 : Surat Bimbingan Skripsi	113
Lampiran 6 : Izin Research	114
Lampiran 7 : Balasan Research.....	115
Lampiran 8 : Surat Tugas	116
Lampiran 9 : Surat Bebas Pustaka Perpustakaan	117
Lampiran 10 : Surat Bebas Pustaka Prodi	118
Lampiran 11 : Buku Bimbingan Skripsi.....	119
Lampiran 12: Hasil Turnitin.....	123
Dokumentasi Foto SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro	126
Dokumentasi Penelitian	129
Daftar Riwayat Hidup	132

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Secara bahasa Al-Qur'an di ambil dari kata *qara'a- yaqra'u - qira'atan -qur'anan*, yang berarti sesuatu yang dibaca. Arti ini mempunyai makna anjuran kepada umat Islam untuk membaca Al-Qur'an. Kata Al-Qur'an juga bentuk masdar dari kata *al-qira'atu* yang berarti menghimpun dan mengumpulkan. Dikatakan demikian sebab seolah - olah Al-Qur'an menghimpun beberapa huruf, kata, dan kalimat secara tertib sehingga tersusun rapi dan benar.¹

Al-Qur'an menurut istilah adalah firman Allah Swt. yang disampaikan oleh malaikat jibril dengan redaksi langsung dari Allah Swt. kepada nabi Muhammad Saw. dan diterima oleh umat Islam dari generasi ke generasi tanpa ada perubahan.²

Al-Qur'an adalah firman Allah Swt. yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw. sebagai petunjuk bagi umat manusia. Proses penyampaianya dilakukan melalui dua cara, yaitu secara langsung dari Allah Swt. dan melalui perantaraan malaikat Jibril a.s. Wahyu tersebut diturunkan dalam bahasa arab yang dikenal sebagai bahasa yang fasih, indah, dan mudah dipahami oleh masyarakat Arab pada masa itu, sehingga pesan - pesan Al-Qur'an dapat diterima dan dipahami dengan baik.

¹ Drs. Mudzakir AS, *Studi Ilmu-Ilmu Qur'an* (Penerbit Litera AntarNusa), h.15.

² Anshori, *Ulumul Qur'an* (Jakarta: Rajawali Press, 2013), h.18.

Turunnya Al-Qur'an dilakukan secara bertahap atau mutawatir, yaitu sedikit demi sedikit selama kurun waktu 23 tahun. Proses penurunan secara berangsur ini berlangsung seiring dengan berbagai peristiwa penting yang dialami umat Islam pada masa itu. Dengan demikian, setiap wahyu yang diturunkan hadir sebagai jawaban atas kebutuhan situasional umat, sekaligus menjadi pedoman hidup yang relevan dan aplikatif dalam menghadapi berbagai tantangan zaman.³

Selain diturunkan secara bertahap, Al-Qur'an juga disampaikan kepada umat secara mutawatir, yaitu melalui jalur periwayatan yang melibatkan banyak orang dalam setiap generasi. Penyampain secara mutawatir ini memastikan bahwa Al-Qur'an diriwayatkan secara massal oleh banyak individu dari generasi ke generasi, sehingga kemungkinan adanya pemalsuan atau kesalahan dalam penyampain menjadi mustahil. Keaslian dan keutuhan inilah yang menjadikan Al-Qur'an sebagai kitab suci yang murni dan senantiasa terpelihara sepanjang zaman.⁴

Dalam Al-Qur'an surat Al-Baqarah ayat 2, Allah Swt. menjelaskan bahwa Al-Qur'an sebagai petunjuk bagi manusia dalam menjalani kehidupan di dunia. Di tengah derasny arus informasi dan berbagai tuntutan hidup, manusia membutuhkan pedoman yang pasti dan dapat diandalkan, dan Al-Qur'an hadir sebagai panduan tersebut. Al-Qur'an mengungkapkan kebenaran yang terlupakan dan menjadi panduan bagi siapa saja yang

³ Manna' Khalil Al-Qathan, *Mabahits Fi 'Ulum Al-Qur'an*, Terj. Mudzakir (Jakarta: Pustaka Al-Kausar, 2007), h. 43.

⁴ Maulana Dwi Kurniasih, "Hikmah Penurunan Al-Qur'an Secara Berangsur" 39, no. 2 (2022).

mencari keridhaan-Nya, mengarahkan manusia ke jalan keselamatan, kedamaian, dan kehidupan yang diberkahi.⁵

Membaca Al-Qur'an merupakan ibadah yang utama. Ini adalah salah satu kelebihan dari Al-Qur'an dari semua jenis buku dan bacaan yang lain. Allah Swt. memberikan pahala bagi orang yang membacanya. Satu huruf ayat Al-Qur'an diganjar dengan 1 kebaikan dan dilipat gandakan menjadi 10 kebaikan. Hal ini sesuai dengan sabda Rasulullah Saw :

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَسْعُودٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ يَقُولُ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ -صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ- « مَنْ قَرَأَ حَرْفًا مِنْ كِتَابِ اللَّهِ فَلَهُ بِهِ حَسَنَةٌ وَالْحَسَنَةُ بِعَشْرِ أَمْثَلِهَا لَا أَقُولُ الْم حَرْفٌ وَلَكِنْ أَلِفٌ حَرْفٌ وَلَاَمٌ حَرْفٌ وَمِيمٌ حَرْفٌ »

Dari Abdullah Ibnu Mas'ud Radhyaallahu Anhu berkata , Rasulullah Saw bersabda : Barang siapa membaca satu huruf dari Al-Qur'an, dia akan memperoleh satu kebaikan. Dan kebaikan itu akan dibalas sepuluh kali lipat. Aku tidak mengatakan alif lam mim itu satu huruf. Tetapi alif satu huruf, lam satu huruf dan mim satu huruf. (HR. Tirmidzi)

Selain membaca, menghafal Al-Qur'an adalah salah satu amal paling mulia dalam Islam. Tidak hanya menjadi bentuk kecintaan seorang hamba kepada firman Allah, tetapi juga merupakan upaya menjaga wahyu Allah Swt. agar tetap hidup ditengah umat.

Menghafal Al-Qur'an juga berperan penting dalam menjaga kemurniaan dan kesucian Al-Qur'an. Pada masa Rasulullah Saw. pelestarian Al-Qur'an dilakukan dengan cara menghafal, para sahabat menghafal semua wahyu yang disampaikan oleh Rasulullah Saw. Beberapa sahabat diperintah

⁵ Hasbi Ash-Shiddieqy, "Studi Ilmu Al-Qur'an" (Semarang: Pustaka Rizki Putrs, 1999),h. 45.

oleh Rasulullah untuk menulis wahyu tersebut. Hal ini dilakukan sebagai salah satu upaya untuk menjaga kemurnian dan keaslian Al-Qur'an. Sebagaimana firman Allah Swt.

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ

Artinya : *Sesungguhnya Kamilah yang menurunkan Al-Qur'an dan pasti Kami (pula) yang memeliharanya.* (Q.S. Al-Hijr : 9)

Menghafal Al-Qur'an merupakan salah satu kegiatan utama dalam pendidikan agama Islam yang membutuhkan metode pembelajaran yang efektif agar hafalan dapat diterima dengan baik dan bertahan lama. Salah satu metode yang banyak digunakan dalam proses menghafal Al-Qur'an adalah metode talaqqi, yaitu metode pembelajaran yang menekankan pertemuan langsung antara guru dan siswa untuk membaca Al-Qur'an secara bergantian dengan koreksi langsung dari guru.⁶

Peran metode pembelajaran sangat krusial dalam mendukung keberhasilan seorang penghafal Al-Qur'an. Metode yang baik bukan hanya membantu dari sisi teknis hafalan, tetapi juga menumbuhkan motivasi dan rasa cinta terhadap Al-Qur'an.⁷

Metode talaqqi merupakan salah satu metode pembelajaran Al-Qur'an tradisional yang sangat efektif dan sering digunakan untuk menghafal sejak zaman Rasulullah Saw. Proses talaqqi tidak hanya berfokus pada hafalan lisan namun juga melatih siswa dalam melafalkan ayat-ayat Al-Qur'an dengan benar sesuai dengan kaidah tajwid.

⁶ M. Al-Rahman, "Metode Pengajaran Al-Qur'an: Teori Dan Praktik" (Jakarta: Pustaka Islam, 2010).

⁷ Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Mataram, *Metode Pembelajaran Dan Menghafal Al-Qur'an* (Mataram: UIN Mataram, 2020), h. 15–16.

Metode talaqqi bukan hanya soal hafalan semata, tetapi juga penanaman kecintaan terhadap Al-Qur'an melalui interaksi langsung antara guru dan murid, sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna secara spiritual dan emosional. Metode talaqqi juga melatih ketelitian dalam membaca serta membentuk kebiasaan membaca Al-Qur'an dengan benar dan tartil.⁸

Program Tahfidz di SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro merupakan program wajib yang diikuti oleh seluruh siswa dari kelas VII hingga kelas IX. Sekolah ini menetapkan target hafalan yang berbeda, yaitu sebanyak 3 juz untuk siswa kelas reguler, dan 10 juz untuk siswa kelas pondok. Kegiatan pembelajaran tahfidz dilaksanakan sebanyak lima kali pertemuan setiap pekan. Dalam setiap pertemuan, siswa di bimbing oleh guru yang kompeten dalam bidang tahfidz Al-Qur'an, guna mendampingi serta membimbing proses hafalan secara efektif dan terarah.

Berdasarkan hasil prasurvey yang dilakukan pada hari Rabu, 4 September 2024, peneliti menemukan bahwa 20 dari 35 siswa masih mengalami kesulitan dalam menghafal Al-Qur'an. Temuan ini menunjukkan bahwa implementasi metode talaqqi dalam program menghafal Al-Qur'an di SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro masih menghadapi sejumlah kendala di lapangan.

Salah satu kendala yang mencolok adalah kualitas hafalan siswa yang belum merata. Beberapa siswa belum mampu menyelesaikan target hafalan

⁸ Irwan Sutiawan, *Mengenal Metode Talaqqi* (Guepedia, 2023), h. 11–12.

secara optimal, yang disebabkan oleh berbagai faktor, seperti rendahnya tingkat konsentrasi, lemahnya motivasi, serta pola belajar yang belum terbentuk dengan baik.

Selain itu, keterbatasan alokasi waktu untuk kegiatan tahfidz di sekolah juga menjadi hambatan tersendiri. Guru tidak memiliki cukup waktu untuk membimbing siswa secara intensif karena harus membagi waktu dengan mata pelajaran lainnya. Dukungan dari orang tua pun masih tergolong rendah, sehingga siswa tidak mendapatkan pendampingan atau penguatan hafalan di rumah.

Dalam praktiknya, metode talaqqi juga belum divariasikan dengan pendekatan atau media pembelajaran yang menarik. Guru cenderung menggunakan pola yang sama setiap pertemuan, padahal siswa memiliki karakteristik dan gaya belajar yang berbeda-beda. Hal ini menyebabkan beberapa siswa merasa cepat bosan dan kurang antusias dalam mengikuti kegiatan tahfidz.

Permasalahan-permasalahan tersebut menunjukkan bahwa meskipun metode talaqqi secara umum dinilai efektif, namun dalam penerapannya masih diperlukan evaluasi dan penyesuaian agar hasilnya lebih optimal dan merata di kalangan seluruh siswa.⁹

Berdasarkan hasil prasurvey yang peneliti lakukan di SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro, khususnya pada kelas VII Ar-Rauf, diketahui bahwa metode yang digunakan dalam program menghafal Al-

⁹ Wawancara dengan guru tahfidz ustadz Mukti pada tanggal 8 September 2024

Qur'an adalah metode talaqqi. Metode ini menjadi pendekatan utama dalam proses pembelajaran menghafal Al-Qur'an di sekolah tersebut. Kondisi ini mendorong peneliti untuk mengambil judul penelitian "Implementasi Metode Talaqqi dalam Program Menghafal Al-Qur'an Siswa di SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro" dengan tujuan untuk mengetahui proses penerapan metode talaqqi dalam mendukung hafalan Al-Qur'an siswa serta faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan hafalan tersebut.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat penulis rumuskan masalah sebagai berikut :

“Bagaimana Implementasi Metode Talaqqi Dalam Program Menghafal Al-Qur'an Siswa Di SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro?”

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan dan Manfaat penelitian sebagai berikut :

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi metode talaqqi dalam program menghafal Al-Qur'an siswa di SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro.

2. Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah

- a. Bagi pihak sekolah, penelitian ini di harapkan dapat berguna bagi pihak sekolah agar dapat menjadi sebuah contoh metode menghafal Al-Qur'an yang di nilai efektif untuk di terapkan oleh guru kepada

siswanya terutama di SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro, sehingga dapat mencetak generasi penerus yang sesuai dengan harapan kedua orang tua, masyarakat, bangsa dan agama.

- b. Bagi siswa, harapannya dalam penelitian ini dapat menginspirasi dan memberikan semangat positif kepada siswa yang tengah menghafal Al-Qur'an
- c. Bagi guru, harapannya dapat berkembang baik dalam mencetak generasi penerus yang alim, mempunyai akhlakul karimah dan berprestasi.

D. Penelitian Relevan

Penelitian relevan merupakan hasil penelitian terdahulu terhadap masalah yang diteliti. Peneliti dengan tegas menyatakan dan menunjukkan bahwa permasalahan yang di bicarakan sebelumnya belum pernah diteliti atau berbeda dengan penelitian sebelumnya.

Setelah dilakukan penelusuran kajian pustaka sebatas pengetahuan peneliti. Peneliti menemukan beberapa penelitian diantaranya

1. Penelitian Evi Tria Ningsih mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro tahun 2024 dengan judul skripsi “ Penerapan Metode Talaqqi Dalam Menghafal Al-Qur'an Kelas VII Di SMP PGRI 2 Bandar Sribhawono”. Dari hasil penelitian diketahui bahwa metode talaqqi telah diterapkan dengan baik di sekolah tersebut. Hal ini terbukti dari kemampuan siswa dalam membaca dan menghafal Al-Qur'an dengan

lancar dan fasih, termasuk dalam pengucapan makhrajul huruf dan penerapan kaidah tajwid yang tepat karena adanya bimbingan langsung dari guru. Proses penerapan metode talaqqi mencakup tiga tahap, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Meskipun demikian, terdapat beberapa faktor pendukung dan penghambat. Penelitian ini juga menguji efektivitas metode talaqqi dengan melakukan tes pada siswa yang mengikuti ekstrakurikuler Tahfidz.¹⁰

Persamaan dalam skripsi ini adalah sama - sama menggunakan jenis penelitian kualitatif. Sedangkan perbedaannya adalah objek penelitiannya.

2. Penelitian Alfina Mustaufiqonaton Amanah mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro tahun 2022 dengan judul skripsi “Penerapan Metode Talaqqi Pada Siswa Dalam Menghafal Al-Qur’an Di SDIT Al-Furqon Kota Gajah Lampung Tengah “ Dari hasil penelitian ini diketahui bahwa metode talaqqi dapat diterapkan di SDIT Al-Furqon dengan baik, hal ini dapat dilihat dari siswa yang sudah bisa membaca dan menghafal Al-Qur’an dengan baik, fasih pengucapan makhrojul hurufnya dan tepat penerapan kaidah tajwidnya karena dibimbing langsung oleh guru. Penerapan metode talaqqi mencakup 3 tahapan yaitu; persiapan, dimulai dari mengkondisikan siswa agar siswa siap dan fokus dalam menghafal, menyuruh siswa untuk mempersiapkan hafalan yang telah lalu untuk

¹⁰ Tria Ningsih Evi, “Penerapan Metode Talaqqi Dalam Menghafal Al-Quran Kelas VII Di SMP PGRI 2 Bandar Sribhawono” (Metro, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, 2024).

diulang kemudian membimbing siswa untuk berdoa. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran tahfidz terlaksana dengan baik dengan menggunakan metode talaqqi atau menyimak karena metode ini dapat disesuaikan dengan kemampuan memori hafalan anak. Kemudian evaluasi dilakukan dengan cara guru membenarkan secara langsung bacaan siswa yang kurang tepat dari segi bacaan maupun tajwidnya ketika setoran. Terkait evaluasi prestasi menghafal menggunakan metode talaqqi adalah dapat di lihat dari seberapa sering tidaknya siswa muroja'ah dan seberapa cepat mereka mengingat hafalan, karena setiap siswa memiliki daya ingat yang berbeda - beda, serta untuk menunjang prestasi yang diperoleh siswa maka guru menunjukkan hasil capaian hafalan siswa kepada orang tuanya agar dapat dipantau dari rumah. Adapun faktor pendukung yang membantu yaitu: adanya guru yang berkompeten dibidangnya, motivasi yang kuat dari diri siswa sendiri, dan faktor lingkungan atau suasana kelas yang mendukung. Faktor penghambat yang mengganggu yaitu karena banyaknya aktifitas yang dilakukan disekolah dan kurangnya kontribusi orang tua dalam membimbing anaknya menghafal Al-Qur'an.

Persamaan dalam skripsi ini adalah sama - sama menggunakan jenis penelitian kualitatif. Sedangkan perbedaannya adalah objek penelitiannya.¹¹

¹¹ Alfina Mustaufiqonaton Amanah, "Penerapan Metode Talaqqi Pada Siswa Dalam Menghafal Al-Qur'an Di SDIT Al-Furqon Kota Gajah Lampung Tengah" (Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, 2022.

3. Jurnal dengan judul Penggunaan Metode Talaqqi Untuk Meningkatkan Bacaan Al-Qur'an Siswi Kelas VI SDIT Luqmanul Hakim Pada Mata Pelajaran Tahsin karya Rahmadani Fitri Ginting, Siti Rarasati, dan Mutawarida Ahyati. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Dalam penelitian ini mempunyai empat kegiatan yang ada pada setiap siklus yaitu : Perencanaan, Tindakan, Pengamatan dan Refleksi. Penelitian yang akan dilakukan, direncanakan dalam beberapa siklus, yaitu : (a)Pra siklus, (b) siklus I dan (c) siklus II. Pada pra siklus peneliti mencari masalah yang terjadi saat pembelajaran yang dilakukan guru yaitu guru menguji bacaan Al-Qur'an pada surat An-naas pada pembelajaran tahsin. Dan peneliti baru menggunakan pembelajaran metode talaqqi pada siklus I yang kemudian akan melihat hasil pembelajaran metode talaqqi pada siklus ke II. Pada pra siklus hasil rata-rata kemampuan membaca Al-Qur'an siswi sebesar 65 % dengan kategori tidak tuntas, dan hanya 10 siswi dari 35 siswi saja yang mencapai nilai rata-rata (tuntas). Setelah dilakukan siklus I, kemampuan membaca Al-Qur'an siswi naik menjadi 85% yang dikategorikan tuntas yang berjumlah 25 siswi dari jumlah 35 siswi. Pada siklus II kemampuan membaca Al-Qur'an siswi mengalami peningkatan yang signifikan dengan rata-rata nilai 83 dengan kategori tuntas, dengan jumlah siswi yang tuntas sebanyak 25 siswi.¹²

¹² Rahmadani, "Penggunaan Metode Talaqqi Untuk Meningkatkan Bacaan Al-Quran Siswi Kelas VI SDIT Luqmanul Hakim Pada Mata Pelajaran Tahsin," *Jurnal Inovasi Pendidikan* 6, no. 2 (Mei 2024).

Persamaan dalam skripsi ini adalah sama - sama fokus meneliti tentang program tahfidz melalui metode talaqqi. Akan tetapi terdapat perbedaan yaitu jenis penelitian yang digunakan oleh Rahmadani Fitri Ginting, Siti Rarasati, dan Mutawarida Ahyati adalah menggunakan penelitian tindakan kelas. Sedangkan penulis menggunakan penelitian kualitatif.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Metode Talaqqi

1. Pengertian Metode Talaqqi

Kata “metode” berasal dari bahasa Yunani, yaitu dari dua kata: meta yang berarti “melalui” atau “menuju”, dan hodos yang berarti “jalan” atau “cara”. Secara harfiah, metode dapat diartikan sebagai cara atau jalan yang terbaik yang ditempuh untuk mencapai suatu tujuan.¹

Menurut Purwadarminta, metode adalah cara yang teratur dan terpikir baik untuk mencapai suatu maksud. Ini menunjukkan bahwa metode tidak hanya melibatkan langkah - langkah atau prosedur tetapi juga melibatkan kerangka kerja yang terorganisir dan di pikirkan dengan baik untuk mencapai tujuan yang diinginkan.²

Metode adalah suatu alat atau metode yang digunakan untuk menyampaikan isi pembelajaran kepada siswa. Metode diartikan sebagai alat yang dapat digunakan dalam proses mencapai suatu tujuan pembelajaran. Dalam pengertian yang sederhana, metode dapat diartikan

¹ Heru Setiawan, “Konsep Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam” 4 (Oktober 2022): h.12.

² Kader Wahyuningsih dan Siti Nur Hidayatul Hasanah, “Penerapan Metode Talaqi Dalam Pembelajaran Al - Quran Di Rumah Tahfidz Fathul Quran Az-Zahra Tulungagung,” *Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan* 6, no. 1 (April 2024): h.12.

sebagai suatu cara dalam menyampaikan suatu nilai dari pengirim pesan kepada penerima pesan.³

Dari definisi diatas, dapat disimpulkan bahwa metode dalam konteks pembelajaran adalah cara atau teknik yang digunakan pendidik untuk membantu peserta didik mencapai tujuan pembelajaran yang ditentukan. Metode ini menyangkut langkah - langkah dan proses yang digunakan untuk mengorganisasikan dan menyajikan bahan pembelajaran yang ingin dicapai agar siswa dapat belajar secara efektif.

Talaqqi dalam bahasa arab berasal dari kata *talaqqa-yatalaqqi* artinya bertemu, bertatap muka, mengambil, menerima. Kata bertemu memiliki arti siswa dan guru yang bertatap muka secara langsung dalam proses pembelajaran.

Metode talaqqi merupakan metode atau cara dalam menghafal Al-Qur'an dimana guru membacakan Al-Qur'an kepada siswa dengan tatap muka dan posisi anak duduk diam, tenang , dan nyaman. Guru kemudian menginstruksikan kepada siswa tersebut untuk terus mengulang-ulang ayat Al-Qur'an sampai anak tersebut mengingatnya.⁴

Metode talaqqi disebut juga dengan mushafahah, artinya metode pengajaran dimana guru dan siswa saling berhadapan atau *face to face*. Dalam proses menghafal Al-Qur'an guru harus melakukan pendekatan yang lebih intensif dengan siswa karena kemampuan setiap siswa dalam

³ Muhamad Asrori, *Metodologi Pembelajaran: Strategi, Model, Metode Dan Teknis* (Pasuruan: Universitas Yudharta, 2021), h.12.

⁴ Ray Widya Sufiyani, "Penerapan Metode Talaqqi Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Qur'an Siswa Kelas 6 B SDIT Uswatun Hasanah Padang Jaya," *Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam*, Volume 2, No. 8 (2022): h. 4.

menghafal itu berbeda - beda. Penggunaan metode sangat penting dalam proses pembelajaran agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dan kelas kelas menjadi lebih kondusif.

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa talaqqi merupakan salah satu metode pembelajaran Al-Qur'an dan mengharuskan guru dan muridnya saling bertatap muka tanpa perantara. Hal ini bertujuan agar siswa dapat menirukan dan mengucapkan apa yang dikatakan guru dengan mengamati langsung gerak bibir guru. Selain itu, metode talaqqi juga memungkinkan guru untuk segera menegur siswa atau menunjukkan contoh cara membaca yang benar jika siswa melakukan kesalahan saat membaca ayat Al-Qur'an.

Metode talaqqi bukannya metode yang baru, metode tersebut dilakukan sejak dahulu oleh orang paling mulia di bumi. Beliau adalah nabi Muhammad Saw. Peristiwa itu terjadi pada saat penerimaan wahyu kepada nabi Muhammad Saw yang buta huruf, tidak bisa membaca Al-Qur'an. Malaikat Jibril mengajari Al-Qur'an kepada nabi Muhammad Saw, dengan cara bertalaqqi. Atas izin Allah Swt., nabi Muhammad Saw yang semula belum bisa membaca Al-Qur'an, bisa membaca, menghafal dan mengamalkan Al-Qur'an bersama para sahabat nabi mengamalkannya kepada para tabi'in dan seterusnya.

2. Unsur-Unsur Metode Talaqqi

Adapun unsur- unsur dari metode Talaqqi yaitu:⁵

a. Guru yang menghafal Al-Qur'an

Seorang guru yang sudah hafal Al-Qur'an memiliki kemampuan yang lebih baik dalam memastikan bahwa muridnya menghafal dengan benar. Mereka bisa mendeteksi kesalahan kecil dalam pelafalan, tajwid, dan makharijul huruf, serta mengoreksinya secara langsung. Selain itu, guru yang hafal Al-Qur'an memiliki pemahaman mendalam tentang ayat-ayat yang dihafal, termasuk makna dan konteksnya.

b. Siswa yang serius dalam menghafal Al-Qur'an

Seorang siswa harus mempunyai niat serius dalam menghafal Al-Qur'an dan berdedikasi dalam menjalani proses pembelajaran secara disiplin. Dengan sikap yang serius dan komitmen yang kuat, siswa akan lebih mampu menghadapi tantangan dalam proses menghafal Al-Qur'an dan meraih hasil yang optimal.

c. Partisipasi Aktif Guru dan Siswa

Baik guru maupun siswa harus berpartisipasi aktif dalam proses menghafal Al-Qur'an. Dialog intensif antara guru dan siswa sangat penting untuk keberhasilan hafalan.

d. Guru membaca atau menghafal Al-Qur'an di depan siswa

⁵ Lailatus Syarifah dan Ali Mohtarom, "Implementasi Metode Talaqqi Untuk Mempermudah Proses Hafalan Pada Santri Tahfidz Asrama H Pondok Pesantren Ngalah Purwosari Pasuruan," *Risalah: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam* 9, no. 2 (June 2023): h. 4.

Guru membaca atau menghafal Al-Qur'an di depan siswa untuk mengaktifkan hafalan baru atau menyempurnakan hafalan yang sudah ada.

e. Memperbaiki kesalahan yang dilakukan guru

Guru bertanggung jawab memperbaiki kesalahan hafalan siswa, termasuk pengucapan huruf, Makharijul huruf, Waqaf, Ibtidah, dan lain-lain.

f. Koreksi langsung kekurangan hafalan

Apabila hafalan siswa masih kurang atau ada kesalahan, guru akan langsung memperbaikinya.

3. Ciri - Ciri Metode Talaqqi

Merujuk pada Hasan bin Ahmad bin Hasan Hammam, dijelaskan ciri - ciri metode talaqqi adalah sebagai berikut:⁶

- a. Metode talaqqi merupakan salah satu metode dalam menghafal Al-Qur'an yang dilakukan oleh nabi Muhammad Saw, kemudian di teruskan oleh para generasinya setelah beliau wafat dimulai dari para sahabat, tabi'in, para ulama dan sampai saat ini. Itulah yang menyebabkan metode talaqqi menjadi acuan dalam menghafal Al-Qur'an sampai saat ini.
- b. Metode talaqqi ini di implementasikan oleh guru yang sudah hafal Al-Qur'an, baik agama dan akidahnya, dan mampu menjaga hafalannya dan dirinya dari kemaksiatan.

⁶ Abdul Qowi, "Peningkatan Prestasi Belajar Hafalan Al-Quran Melalui Metode Talaqqi Di MTsN Gampong Teungoh Aceh Utara," *Jurnal Ilmiah Islam Futura* 16, no. 2 (Februari 2017): h. 21.

- c. Implementasi dari metode talaqqi ini guru dan siswa berhadapan langsung *face to face* dikelas .
- d. Metode talaqqi diterapkan secara langsung dimana siswa duduk berhadapan dengan guru, siswa mendengarkan bacaan guru dengan baik dan tanpa penghalang apapun. Apabila ada murid melakukan kesalahan ketika membaca ayat Al-Qur'an maka guru harus memperbaikinya.
- e. Metode talaqqi ini sangat komprehensif untuk diterapkan dan mudah diterima dikalangan masyarakat.
- f. Metode talaqqi disebut juga metode mushafaha atau mulut ke mulut. Artinya siswa memperhatikan gerakan bibir guru ketika guru melafalkan atau membacakan ayat Al-Qur'an. Dengan tujuan agar bacaan siswa sesuai dengan makhraj dan kaidah tajwid yang benar.
- g. Metode talaqqi ini sangat cocok digunakan untuk menghafal Al-Qur'an. Karena metode talaqqi ini sangat berguna untuk memudahkan menghafal Al-Qur'an, memperkuat hafalan dan melancarkan hafalan.
- h. Dalam metode talaqqi ini siswa maju satu persatu ke gurunya untuk menyetorkan hafalan yang telah di hafalkan sebelumnya.

Berdasarkan keterangan diatas dapat disimpulkan bahwa metode talaqqi ini tidak dapat berjalan secara efektif apabila siswa tidak hadir dikelas. Hal ini dikarenakan keberhasilan penerapan metode talaqqi tergantung pada partisipasi dan kerja sama siswa dan guru. Oleh karena

itu, metode talaqqi dapat dikatakan bahwa guru menjadi sentral utama yang berperan sebagai sumber ilmu dalam proses pembelajaran Al-Qur'an. Dalam hal ini guru harus mampu membaca Al-Qur'an secara tartil dan seorang hafidz atau hafidzah.

4. Kelebihan dan Kelemahan Metode Talaqqi

a. Kelebihan Metode Talaqqi

Adapun kelebihan dari metode talaqqi yaitu:⁷

- 1) Membangun hubungan emosional yang kuat antara guru dan siswa
- 2) Guru lebih memahami karakteristik siswa yang berbeda-beda
- 3) Guru secara langsung dapat mengoreksi langsung bacaan Al-Qur'an siswa
- 4) Berhadapan langsung dengan guru, siswa dapat melihat gerak bibir guru secara jelas ketika melafalkan ayat Al-Qur'an. Hal ini agar siswa mampu melafalkan kembali sesuai dengan makhrijul huruf yang tepat.
- 5) Dalam penerapannya, guru mengajarkan kepada anak dengan menggunakan metode talaqqi dengan jumlah siswa 5 sampai 10. Hal ini dikarenakan memudahkan guru untuk memantau perkembangan hafalan dan daya ingat siswa .

b. Kelemahan Metode Talaqqi

Adapun kelemahan dari penggunaan metode talaqqi yaitu:⁸

⁷ Oktaviani Rizka Asih Puspitaningrum dan Komassudin Atep, "Pengaruh Metode Talaqqi Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik SMIT Fithrah Insani Balendah," *Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan* 5, no. 1 (Maret 2024): h.17.

- 1) Metode talaqqi kurang efektif digunakan pada kelas yang jumlah siswanya banyak
- 2) Menimbulkan rasa bosan pada anak ketika menunggu gilirannya untuk maju menyetorkan hafalan kepada gurunya.

Berdasarkan penjelasan diatas, kelebihan metode talaqqi adalah meningkatkan kedekatan emosional antara guru dan siswa sehingga terjalin hubungan yang harmonis, guru dapat terus menerus membimbing siswa, benar-benar memahami karakteristik siswa dan memungkinkan guru untuk meningkatkan kemampuan siswanya, siswa dapat menghadap guru secara langsung dan melihat langsung gerak bibir guru saat mengucapkan huruf makharijul huruf .

Sedangkan kelemahan dari metode talaqqi adalah penggunaan yang kurang efektif jika digunakan pada kelas yang jumlah siswanya banyak. Serta menimbulkan rasa bosan pada anak ketika menunggu gilirannya untuk maju menyetorkan hafalan kepada gurunya.

⁸ Desri Rahmadani dan Askari Zakaiah, “Efektivitas Penerapan Metode Talaqqi Untuk Membentuk Kemampuan Membaca Dan Menghafal Al - Quran Santi Di Berbagai Lembaga Pendidikan,” Jurnal Ilmiah Multidisipin, Volume 1, No. 2 (Desember 2023); h. 12.

5. Langkah - Langkah Penggunaan Metode Talaqqi

Metode talaqqi merupakan proses pembelajaran Al-Qur'an secara langsung antara guru dan siswa, yang dilakukan dengan mengikuti langkah-langkah berikut⁹:

a. Sima'an (Mendengarkan Bacaan Guru)

Guru membaca ayat-ayat Al-Qur'an dengan tartil, memperhatikan makhrajul huruf, sifat huruf, dan kaidah tajwid. Siswa menyimak bacaan guru secara seksama.

b. Taqlid (Menirukan Bacaan Guru)

Setelah mendengarkan, siswa menirukan bacaan ayat tersebut sesuai dengan pelafalan guru, baik secara berjamaah maupun individu.

c. Tiktār (Pengulangan Ayat)

Siswa diminta mengulang-ulang bacaan tersebut hingga hafal secara lisan. Pengulangan dilakukan berkali-kali untuk memperkuat memori.

d. Tasmi' (Setoran Hafalan kepada Guru)

Siswa menyetorkan hafalannya kepada guru secara langsung. Guru menyimak dan mencocokkan hafalan siswa dengan mushaf.

e. Ishlāh (Koreksi Bacaan)

⁹ Muhammad Iqbal Zuhdi, *Strategi Menghafal Al-Qur'an Dengan Metode Talaqqi*. (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2018).

Apabila ditemukan kesalahan dalam hafalan atau bacaan, guru langsung memperbaiki secara lisan dan memberi contoh pengucapan yang benar.

f. Muroja'ah (Pengulangan Hafalan Lama)

Hafalan yang telah berhasil dihafal tidak langsung ditinggalkan, tetapi diulang setiap hari agar tetap terjaga dan tidak mudah lupa.

Dengan mengikuti langkah-langkah tersebut, metode talaqqi tidak hanya menjadi sarana menghafal Al-Qur'an secara lisan, tetapi juga membentuk karakter siswa dalam hal ketelitian, kedisiplinan, dan kecintaan terhadap Al-Qur'an.

B. Menghafal Al-Qur'an

1. Pengertian Menghafal Al -Qur'an

Menghafal berasal dari kata “ hafal “ yang berarti telah masuk di ingatan. Menghafal adalah suatu kegiatan menanamkan materi ke dalam memori sehingga nantinya dapat di ingat. Menghafal adalah proses mental untuk mengingat, menanamkan, menyimpan kesan-kesan yang nantinya bila diperlukan kembali dapat di ingat . Menghafal juga dapat disebut sebagai proses mengingat dimana seluruh ayat Al-Qur'an harus di ingat kembali secara sempurna tanpa melihat Al-Qur'an.¹⁰

Menurut Baharudin, menghafal adalah menanamkan asosiasi ke dalam jiwa, sedangkan menurut Syaiful Bahri Djamarah, menghafal

¹⁰ Hasan dan Dwi Budiarti, “*Problamatika Dalam Menghafal Al - Quran Bagi Anak Balita Di Rutabah Hijrah Sulingan,*” Jurnal Al Khidma, Volume 4, No. 1 (Januari 2024): h. 21.

adalah kemampuan jiwa untuk memasukkan (learning), menyimpan (retention), dan menimbulkan kembali (remembering) hal-hal yang telah lampau.¹¹

Menghafal adalah proses memasukkan informasi, menyimpannya, dan mengirimkannya kembali melalui memori. Baik pengulangan dengan membaca atau mendengarkan. Menghafal juga merupakan proses mental yang menyimpan kesan - kesan yang dapat di ingat kembali setiap saat. Menghafal juga dapat diartikan sebagai upaya mental yang dilakukan otak manusia untuk terus menerus mengingat materi pembelajaran yang diterimanya.¹²

Menghafal adalah suatu aktivitas menanamkan materi di dalam ingatan, sehingga nantinya dapat di ingat kembali secara harfiah, sesuai dengan materi yang asli. Menghafal merupakan proses mental untuk menancamkan dan menyimpan kesan - kesan yang nantinya suatu waktu bila diperlukan dapat di ingat kembali ke alam sadar.

Dari definisi diatas yang dimaksud menghafal adalah suatu aktivitas yang menanamkan ingatan tentang sesuatu yang di ingat dari membaca atau mendengar informasi kedalam ingatan agar isa di ingat kembali secara sempurna.

Al-Qur'an merupakan kalam Allah Swt.,(firman Allah Swt) yang diturunkan kepada nabi Muhammad Saw., melalui malaikat jibril di gua

¹¹ Sutiawan, *Mengenal Metode Talaqqi*, 2023. h. 44.

¹² Harun Ma'arif Teguh Saputra dan Teguh Muhid, "*Metode Hafalan Di Pondok Pesantren Dalam Prespektif Psikologi*," Risalah: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam, Volume 8, No. 2 (Juli 2022): h. 4.

hira dengan menggunakan bahasa arab. Membaca Al-Qur'an dianjurkan dengan tartil yaitu jelas sesuai dengan kaidah tajwid yang berlaku. Tujuan membaca Al-Qur'an secara tartil dapat menghindari kesalahan dalam pelafalan kata maupun huruf, dapat memperindah bacaan Al-Qur'an, dan perintah Allah Swt.

Selain dengan tartil membaca Al-Qur'an harus sesuai dengan makharijul huruf. Makharijul huruf adalah tempat keluarnya huruf ketika di bunyikan, pada saat membaca Al-Qur'an harus menyebutkan huruf sesuai dengan makhrjanya. Karena suatu kesalahan dalam pelafalan huruf bisa menimbulkan arti baru. Salah satu ayat dalam Al-Qur'an yang digunakan dalam pembekalan makhrjul huruf adalah Al-Qur'an surat Al-Muzammil ayat 4.

وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلاً ۝٤

Artinya : “ Dan bacalah Al-Qur'an itu dengan tartil (perlahan - lahan).”
Berdasarkan ayat di atas memerintahkan nabi Muhammad Saw

(dan umatnya) untuk membaca Al-Qur'an secara tartil, yaitu membacanya secara pelan-pelan, jelas, dan penuh perenungan. Membaca Al-Qur'an dengan tartil berarti mengucapkan setiap huruf dengan benar, memberikan hak pada setiap huruf ditinjau dari makhraj (tempat munculnya) dan sifat-sifatnya, serta memahami dan merenungkan makna makna yang dibaca.

Secara etimologi Al-Qur'an mempunyai makna “ membaca “ atau “bacaan” . Sedangkan secara terminologi Al-Qur'an mempunyai makna

wahyu Allah swt yang di turunkan kepada nabi Muhammad saw sebagai salah satu bentuk mukjizat. Al-Qur'an berfungsi sebagai pedoman atau petunjuk bagi umat manusia untuk mencapai kebahagiaan dunia serta akhirat. Pada masa nabi Muhammad Saw, sebagian besar masyarakat arab buta huruf atau disebut juga ummy. Mereka belum mengetahui kertas yang digunakan sebagai salah satu alat untuk menulis seperti pada saat ini. Maka dari itu setiap nabi Muhammad Saw, menerima wahyu beliau akan menghafalnya dan menyampaikannya kepada para sahabat kemudian para sahabat menghafalkannya dan menulisnya di batu - batu, pelepah kurma , kulit binatang atau apapun yang dapat digunakan untuk menulis.¹³

Menghafal Al-Qur'an merupakan proses dan upaya menghafal untuk melestarikan, menjaga dan memelihara kesucian Al-Qur'an yang diturunkan kepada nabi Muhammad Saw, serta niat yang sungguh-sungguh dalam menghafal Al-Qur'an.¹⁴

Menghafal Al-Qur'an merupakan suatu perbuatan yang sangat terpuji dan mulia. Orang - orang yang mempelajari, membaca dan menghafal Al-Qur'an adalah orang-orang pilihan yang dipilih oleh Allah Swt. untuk menerima warisan kitab suci Al-Qur'an. Membaca dan menghafal Al-Qur'an merupakan sifat pemberi ilmu. Dengan merasa

¹³ Iwan Agus Supriono dan Atik Rusdiani, "*Implementasi Kegiatan Menghafal Al - Quran Siswa Di LPTQ Kabupaten Siak*," Jurnal Isema: Islamic Educational Managemen, Volume 4, No. 1 (2019): h. 59.

¹⁴ Rosyidatul 'Ilmi, Suhadi, dan Mukhlis Faturrohman, "*Peningkatan Hafalan Al-Quran Melalui Metode Talaqqi*," Al'Ulum Jurnal Pendidikan Islam, Volume 1, No. 2 (September 2021): h. 87.

tidak bosan, mereka menghabiskan sebagian waktunya setiap hari dengan membaca Al-Qur'an, menghafalkannya, dan mengulangnya berulang-ulang.

Menghafal Al-Qur'an merupakan salah satu cara untuk mengasah otak dan daya ingat sekaligus sebagai obat hati. Mereka yang menghafal Al-Qur'an tidak pernah bosan membaca dan mengaji hingga haus, serak, dan terkadang mulut berbusa. Menghafal Al-Qur'an merupakan salah satu bentuk amalan yang mendatangkan pahala yang besar disisi Allah Swt. Mereka juga berhak mendapatkan syafaat Al-Qur'an pada hari kiamat karena selama hidup didunia mereka membaca Al-Qur'an dengan sungguh - sungguh.¹⁵

Menghafal Al-Qur'an adalah tugas dan tanggung jawab yang mulia. Setiap orang bisa menghafal tetapi tidak semua orang mampu menghafal dengan baik. Ada berbagai tantangan yang dihadapi oleh para penghafal Al-Qur'an seperti lingkungan, pembagian waktu, metode yang digunakan untuk menghafal kurang tepat, dan lain sebagainya. Penghafal Al-Qur'an memiliki nilai ibadah yang lebih karena sering membaca dan mempelajari Al-Qur'an . Hal ini sesuai dengan hadist yang diriwayatkan oleh Bukhori.

عن عثمان بن عفان رضي الله عنه قال : قال رسول الله صلى الله عليه وسلم : « خيركم من تعلم القرآن وعلمه » رواه البخاري

¹⁵ Abdul Ro'up dan Noval Maliki, "Metode Membaca Dan Menghafal Al-Qur'an Perspektif KH. Ahsin Sakho Muhammad," Tsaqafatuna: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam, Volume 4, No. 2 (Oktober 2022): h. 185.

Dari Usman bin Affan Radiyaallahu Anhu berkata : Rasulullah Saw bersabda : “Sebaik - baik diantara kalian adalah orang yang menghafalkan Al- Qur’an dan mengajarkannya. “ (H.R. Bukhori)

Hadits diatas menunjukkan tentang keutamaan dan kemuliaan orang yang berinteraksi dengan Al-Qur’an. Rasulullah Saw. menegaskan bahwa orang yang mempelajari, memahami, dan mengajarkan Al-Qur’an memiliki kedudukan yang tinggi di sisi Allah Swt. Kebaikan yang dimaksud tidak hanya bersifat pribadi, tetapi juga berdampak pada orang lain karena menyebarkan ilmu yang menjadi pedoman hidup umat manusia.

2. Hukum Menghafal Al-Qur’an

Sebagian ulama sepakat mengenai hukum menghafal Al-Qur’an adalah Fardhu Kifayah. Pendapat ini mencakup pandangan bahwa penghafal Al-Qur’an tidak boleh kurang dari jumlah muttawattir. Artinya, apabila dalam suatu masyarakat tidak ada seorang pun yang hafal Al-Qur’an, maka berdosa semuanya. Namun, jika sudah ada, maka gugurlah kewajiban dalam suatu masyarakat tersebut.

Syekh Nasiruddin Al-Albani sependapat dengan mayoritas ulama bahwa hukum menghafal Al-Qur'an adalah fardu kifayah. Hal serupa juga berlaku pada hukum mengajarkan Al-Qur’an. Jika tidak ada seorang pun dalam suatu masyarakat yang ingin mengajarkan Al-Qur’an,

maka masyarakat tersebut berdosa. Al-Qur'an merupakan ibadah yang paling utama bagi seorang hamba.¹⁶

Fardhu kifayah adalah tanggung jawab umat secara keseluruhan, sebagian berkewajiban menunaikan perintah tersebut. Jika sudah ada yang menunaikan, dosa gugur bagi yang lain. Namun, jika umat secara keseluruhan tidak menunaikan, semuanya berdosa.

Berdasarkan penjelasan di atas maka hukum menghafal Al-Qur'an adalah fardu Kifayah. Artinya, apabila dalam suatu kelompok masyarakat ada yang hafal Al-Qur'an, maka tidak ada kewajiban bagi orang lain untuk melaksanakannya. Dan jika tidak ada seorang pun di antara sekelompok orang yang menghafal Al-Qur'an, maka semuanya telah berbuat dosa.

3. Syarat - Syarat Menghafal Al-Qur'an

Terdapat beberapa syarat yang harus dipenuhi untuk menghafal Al-Qur'an, yaitu:¹⁷

a. Izin orangtua

Izin orangtua biasanya diiringi dengan do'a dan restu. Do'a orangtua mempunyai kekuatan yang luar biasa dan mendatangkan keberkahan serta kemudahan bagi seseorang yang menghafal Al-

¹⁶ Nana Nurzulaikha, "Efektivitas Penerapan Metode Talaqqi Untuk Membentuk Kemampuan Menghafal Surat-Surat Pendek Santri Taman Pendidikan Al-Quran Nurul Falah Manyampa Desa Bontoala Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa" (Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2019).

¹⁷ A. Karina Isnaeny dan Sri Julyani, "Pengaruh Intensitas Menghafal Al-Qur'an Terhadap Indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa Kedokteran," *Jurnal Kesehatan Masyarakat* 8, no. 2 (Agustus 2024): h. 32.

Qur'an. Orangtua yang memberikan izin biasanya akan memberikan dukungan moral maupun material.

b. Niat ikhlas

Ikhlas adalah pondasi dasar bagi orang yang ingin menghafal Al-Qur'an. Niat yang ikhlas dan suci kepada Allah Swt adalah langkah awal yang harus dilakukan oleh siapapun yang ingin menghafalkan Al-Qur'an. Niat ikhlas ini maksudnya adalah menghafal Al-Qur'an hanya mengharapkan ridho Allah Swt, bukan untuk memperoleh pujian, penghargaan, atau tujuan duniawi lainnya. Dengan niat yang ikhlas seseorang akan lebih konsisten dalam menghafal karena motivasinya bersumber dari keinginan untuk mendekatkan diri kepada Allah Swt.

c. Mampu Konsentrasi

Menghafal Al-Qur'an merupakan tugas yang mulia yang memerlukan fokus dan konsentrasi yang tinggi. Saat menghafal Al-Qur'an sangat penting untuk menghindari gangguan pikiran yang dapat mengalihkan perhatian seseorang dalam menghafal Al-Qur'an. Pikiran yang tidak fokus dalam menghafal Al-Qur'an dapat menghambat proses hafalan dan menurunkan kualitas hafalan. Jika seseorang mampu berkonsentrasi yang baik dapat membantu memaksimalkan daya ingat dan ayat Al-Qur'an dapat mudah dihafal dan diingat dalam jangka waktu yang panjang.

d. Memiliki Keteguhan dan Kesabaran

Menghafal Al-Qur'an merupakan perbuatan yang mulia dan salah satu bentuk ibadah yang sangat dianjurkan dalam islam. Proses ini membutuhkan keteguhan yang kuat dan kesabaran karena menghafal Al-Qur'an 30 juz bukanlah perkara yang mudah. Keteguhan adalah kemampuan untuk berpegang teguh dalam suatu tujuan dan bertahan ketika menghadapi kesulitan dan tantangan. Dalam konteks menghafal Al-Qur'an kesabaran memiliki arti tetap setia belajar dan menghafal meski banyak godaan yang dapat menghentikan proses menghafal Al-Qur'an. Kesabaran adalah kunci dalam menghafal Al-Qur'an karena membutuhkan waktu untuk mengulang-ngulang bacaan secara terus menerus. Seseorang yang menghafal Al-Qur'an harus memiliki sikap sabar seperti:

1) Sabar dalam pengulangan.

Seseorang harus sabar dalam pengulangan ayat demi ayat, surah demi surah, memerlukan banyak pengulangan agar hafalan benar benar melekat.

2) Sabar dalam memahami maknanya

Menghafal Al-Qur'an bukan hanya sekedar hafalan saja atau menghafal ayat Al-Qur'an saja tetapi juga memahami maknanya. Hal ini dapat membutuhkan waktu lebih lama jika memerlukan penguasaan bahasa arab.

3) Sabar dalam menghadapi tantangan

Setiap orang pasti menghadapi tantangan dan kesulitan dalam proses menghafal seperti kesibukan, kesehatan, dan masalah lainnya. Sabar dan tidak putus asa adalah hal yang sangat penting dalam menghafal Al-Qur'an.

4) Sabar dalam menjaga konsistensi

Menghafal Al-Qur'an memerlukan konsistensi dan kedisiplinan setiap hari. Hasil dari menghafal Al-Qur'an tidak langsung terlihat sehingga sabar dan berkomitmen sangatlah penting.

5) Istiqomah

Usaha dalam menghafal Al-Qur'an berarti usaha yang tidak terputus-putus, sabar dan terus menerus untuk menghafal dan memelihara Al-Qur'an. Setelah berhasil menghafal ayat Al-Qur'an perlu keistiqomahan untuk mengulang-ulang bacaan agar tidak lupa.

6) Menjauhi diri dari perbuatan maksiat

Menghafal Al-Qur'an adalah perbuatan yang mulia dan memerlukan niat yang suci dan ikhlas sehingga perlu menjauhi diri dari perbuatan maksiat, karena perbuatan maksiat dapat mengotori hati dan pikiran sehingga sulit untuk berkonsentrasi dan menerima cahaya Al-Qur'an. Dengan menjauhi diri dari perbuatan maksiat hati menjadi lebih suci dan lebih siap menerima, memahami, menghafal ayat suci Al-Qur'an dan mendapatkan ridho Allah swt.

4. Faktor Pendukung Menghafal Al-Qur'an

Adapun faktor pendukung dalam menghafal Al-Qur'an yaitu:¹⁸

a. Tempat Menghafal

Tempat dan situasi yang nyaman dapat menjadi salah satu faktor pendukung seseorang untuk menghafal. Jika tempat yang digunakan untuk menghafal dalam keadaan kotor, lingkungan yang berisik maka akan menghambat untuk menghafal. Maka dari itu diperlukan tempat yang nyaman dan kondusif agar seseorang dapat menghafal dengan maksimal. Tidak heran jika para penghafal Al-Qur'an memilih suasana yang sejuk atau memilih tempat yang nyaman seperti masjid.

b. Hubungan Sosial

Bergabung dengan komunitas atau kelompok penghafal Al-Qur'an dapat memberikan dukungan dan semangat satu dengan yang lainnya. Selain itu dalam komunitas tersebut dapat saling berbagi metode menghafal Al-Qur'an yang efektif dan mengoreksi atau menyimak bacaan secara bergantian.

c. Waktu dan Jadwal Yang Teratur

Menetapkan waktu dan jadwal tertentu dapat mengurangi gangguan dari aktivitas lain. Dengan menetapkan waktu yang khusus untuk menghafal Al-Qur'an akan membantu seseorang untuk menyelesaikan hafalan sesuai target .

¹⁸ Dahliati Simanjutak, "Faktor-Faktor Pendukung Dan Penghambat Menghafal Al-Qur'an," *Jurnal Kajian Al-Qur'an Dan Hadis*, Volume 2, No. 2 (Desember 2021): h. 98.

5. Faktor Penghambat Menghafal Al - Qur'an

Adapun faktor-faktor penghambat dalam menghafal Al-Qur'an yaitu:¹⁹

a. Rasa Malas Sima'an

Rasa malas sima'an seringkali muncul dalam diri seorang penghafal Al-Qur'an dan menjadi kendala utama dalam menghafal. Sima'an yang berarti mendengarkan oranglain menghafal Al-Qur'an dan merupakan bagian terpenting dalam menghafal karena untuk membantu menjaga keakuratan dan memperkuat hafalan. Namun, karena sima'an membutuhkan waktu, ketelitian dan kemauan untuk menghafal, rasa malas bisa membuat seseorang enggan untuk melakukannya secara rutin.

b. Tidak Istiqomah (Konsisten)

Kurangnya istiqomah dan konsistensi dalam menghafal menjadi salah satu penghambat dalam menghafal Al-Qur'an. Menghafal Al-Qur'an merupakan sebuah proses yang panjang dan memerlukan dedikasi yang terus menerus. Menghafal setiap ayat, halaman dan surah memerlukan pengulangan yang terus menerus agar hafalan melekat dalam ingatan. Namun, tanpa konsistensi dan keistiqomahan hafalan yang diperoleh dengan susah payah akan mudah terlupakan.

c. Terlalu Berambisi Menambah Banyak Hafalan Baru

¹⁹ Ibid, h.96-97.

Keinginan untuk menambah target hafalan juga dapat menimbulkan perasaan tidak sabar dalam proses hafalan. Para penghafal tidak meluangkan cukup waktu untuk memahami setiap ayat sehingga ingatan hafalannya mudah hilang. Menghafal Al-Qur'an bukan hanya sekedar menyimpan ayat-ayat dalam ingatan saja tetapi juga memahami makna dan menjaga kualitas hafalan. Ketika terlalu berambisi dalam menghafal seseorang bisa terjebak pada angka atau kuantitas hafalan, tanpa memerhatikan kualitasnya.

d. Faktor Kecerdasan

Bagi para penghafal Al-Qur'an yang merasa bahwa kecerdasannya kurang mendukung, perasaan ini bisa menciptakan hambatan mental. Hal ini bisa menjadi pemicu rasa takut atau ragu untuk memulai dan merasa bahwa menghafal Al-Qur'an adalah sesuatu yang sulit atau bahkan mustahil bagi mereka. Padahal, banyak para penghafal Al-Qur'an yang bukan dari golongan orang yang cerdas secara akademis tetapi berhasil menyelesaikan hafalannya karena konsistensi dan ketekunan. Namun, karena rasa minder seseorang bisa mudah menyerah saat merasa kesulitan dalam menghafal, terutama jika mengalami lupa atau lambat dalam menghafal ayat-ayat tertentu.

e. Tidak Sungguh - Sungguh

Kurangnya keseriusan dalam menghafal Al-Qur'an membuat seseorang mudah tergoda untuk menunda-nunda atau membiarkan

hafalan tanpa adanya murajaah. Hal ini dikarenakan tidak ada tekad yang kuat untuk menjaga hafalan tetap teratur. Orang yang sungguh-sungguh dalam menghafal Al-Qur'an akan menetapkan jadwal yang teratur, mengulang hafalan setiap hari dan mengutamakan hafalannya meskipun banyak kesibukan lain. Sebaliknya, orang yang tidak bersungguh-sungguh, prioritas dalam menghafal menjadi semakin kecil, dan niat menghafal pun akan semakin sulit diwujudkan.

6. Keutamaan Menghafal Al-Qur'an

Menurut salah satu sahabat Rasulullah Saw yaitu Umar, Al-Qur'an berada pada derajat yang tinggi di mata Allah Swt. Menurut hadis yang diriwayatkan Khattab, Nabi SAW bersabda:

عن عمر بن الخطاب رضي الله عنه : أن النبي صلى الله عليه وسلم قال: «إن الله يرفعُ بهذا الكتابِ - رواه مسلم

Dari Umar bin Khatab Radhiyaallahu Anhu bahwa Nabi Saw. bersabda : “Sesungguhnya Allah meninggikan derajat manusia dan menurunkannya dengan Kitab ini (Al-Qur'an)” (HR. Muslim 1934).

Syekhul Islam Muhyiddin Abu Zakariya Yahya bin Sharaf Annawawi telah menulis bab khusus tentang keutamaan membaca Al-Qur'an dalam bukunya 'Riyadus Shaarihiin', yang di dalamnya terdapat sebagai berikut:²⁰

²⁰ Muhamad Heriman dan Mahmudi, “Keutamaan Membaca Al-Qur'an Menurut Al-Qur'an dan Hadis,” *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal* 6, no. 5 (2024): h. 33–34.

- a. Al-Qur'an akan menjadi syafaat atau penolong di hari kiamat untuk para pembacanya.

عن أَبِي أُمَامَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ

: « اقْرَأُوا الْقُرْآنَ فَإِنَّهُ يَأْتِي يَوْمَ الْقِيَامَةِ شَفِيعًا لِأَصْحَابِهِ » رواه مسلم

Dari Abu Amamah ra, aku mendengar Rasulullah saw. bersabda, “Bacalah Al-Qur'an, karena sesungguhnya ia akan menjadi syafaat bagi para pembacanya di hari kiamat.” (HR. Muslim)

Dengan demikian, membaca dan berinteraksi dengan Al-Qur'an bukan hanya bernilai ibadah, tetapi juga wasilah untuk memperoleh syafaat di hari kiamat, sebagaimana yang dijelaskan dalam hadits tersebut.

- b. Orang - orang yang mempelajari dan mengajarkan Al-Qur'an adalah sebaik-baiknya manusia.

عن عثمان بن عفان رضي الله عنه قال : قال رسول الله صَلَّى الله عليه وسلم : « خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ » رواه البخاري

Dari Usman bin Affan ra, Rasulullah saw. bersabda, “Sebaik-baik kalian adalah yang mempelajari al-Qur'an dan mengajarkannya.” (HR. Tirmidzi)

Hadits ini menunjukkan betapa mulianya orang - orang yang menjadikan Al-Qur'an sebagai bagian dari kehidupannya, baik dengan mempelajarinya secara mendalam maupun menyampaikannya kepada orang lain. Aktivitas belajar dan mengajar Al-Qur'an dipandang sebagai bentuk amal terbaik, yang

mencerminkan peran aktif dalam menjaga, menyebarkan, dan menghidupkan ajaran Al-Qur'an dalam masyarakat.

- c. Bagi yang bisa membaca Al-Qur'an dengan baik, kelak dia akan bersama para malaikat Allah Swt.

عن عائشة رضي الله عنها قالت : قال رسول الله صَلَّى الله عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : « الَّذِي يَقْرَأُ الْقُرْآنَ وَهُوَ مَاهِرٌ بِهِ مَعَ السَّفَرَةِ الْكِرَامِ الْبَرَةِ » متفق عليه

Dari Aisyah ra, berkata; bahwa Rasulullah saw. bersabda, “Orang yang membaca Al-Qur'an dan ia mahir membacanya, maka kelak ia akan bersama para malaikat yang mulia lagi taat kepada Allah.” (HR. Bukhari Muslim)

Hadits ini memberikan motivasi yang sangat kuat bagi umat Islam untuk belajar membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar (tartil). Kemahiran dalam membaca Al-Qur'an tidak hanya menunjukkan kecintaan terhadap kalanullah, tetapi juga menjadi sebab dimuliakannya seseorang di akhirat kelak, sejajar dengan para malaikat yang suci dan mulia.

- d. Bagi orang-orang yang belum lancar membaca Al-Qur'an dan mengkhataamkan Al-Qur'an tidak perlu bersedih karena Allah Swt. tetap memberikannya dua pahala.

عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ الْمَاهِرُ بِالْقُرْآنِ مَعَ السَّفَرَةِ الْكِرَامِ الْبَرَةِ وَالَّذِي يَقْرَأُ الْقُرْآنَ وَيَتَتَعْتَعُ فِيهِ وَهُوَ عَلَيْهِ شَاقٌّ لَهُ أَجْرَانِ » (رواه البخارى ومسلم و ابو داوود والترمذى وابن ماجه

Dari Aisyah Radhiyaallahu Anha berkata bahwa Rasulullah Saw. bersabda, “Orang yang ahli dalam Al-Qur’an akan berada bersama malaikat pencatat yang mulia lagi benar, dan orang yang masih terbata-bata dalam membaca Al-Qur’an sedang ia bersusah payah (mempelajarinya), maka ia akan mendapatkan dua pahala.” (HR. Bukhari, Muslim, Abu Daud, Tirmidzi dan Ibnu Majah)

- Hadits ini memberikan penghiburan dan dorongan bagi siapa saja yang sedang berjuang mempelajari Al-Qur’an meskipun belum lancar. Usaha dan kesungguhan dalam mempelajarinya tetap bernilai tinggi di sisi Allah Swt., bahkan diganjar dengan dua pahala yakni pahala membaca dan pahala menghadapi kesulitan dengan kesabaran
- e. Al-Qur’an dapat meningkatkan derajat kita di mata Allah Swt.

عن عمر بن الخطاب رضي الله عنه أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : « إِنَّ اللَّهَ يَرْفَعُ بِهَذَا الْكِتَابِ أَقْوَامًا وَيَضَعُ بِهِ آخَرِينَ » رَوَاهُ مُسْلِمٌ

Dari Umar bin Khatab ra. Rasulullah saw. bersabda, “Sesungguhnya Allah SWT. akan mengangkat derajat suatu kaum dengan kitab ini (Al-Qur’an), dan dengannya pula Allah akan merendahkan kaum yang lain.” (HR. Muslim)

Hadits ini menegaskan bahwa kemuliaan dan kedudukan seseorang di sisi Allah Swt. sangat bergantung pada sejauh mana hubungannya dengan Al-Qur’an. Kaum yang menjadikan Al-Qur’an sebagaimana pedoman hidup akan diangkat derajatnya, sedangkan mereka yang mengabaikannya akan terjatuh dalam kehinaan. Ini menunjukkan bahwa keberkahan dan keutamaan hidup sangat erat kaitannya dengan kedekatan terhadap Al-Qur’an.

- f. Allah akan memberikan kedamaian, ketenangan, rahmat dan pujian kepada orang - orang yang melatunkan ayat - ayat Al-Qur'an, dan para malaikat akan mengelilingi mereka.

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ: « وَمَا اجْتَمَعَ قَوْمٌ فِي بَيْتٍ مِنْ بُيُوتِ اللَّهِ يَتْلُونَ كِتَابَ اللَّهِ، وَيَتَدَارِسُونَهُ بَيْنَهُمْ، إِلَّا نَزَلَتْ عَلَيْهِمُ السَّكِينَةُ وَغَشِيَتْهُمْ الرَّحْمَةُ، وَحَفَّتْهُمُ الْمَلَائِكَةُ، وَذَكَرَهُمُ اللَّهُ فِيمَنْ عِنْدَهُ » رَوَاهُ مُسْلِمٌ.

Dari Abu Hurairah Radhiyaallahu Anhu, ia berkata: “Rasulullah Saw. bersabda, “Tidaklah suatu kaum berkumpul dalam salah satu rumah dari rumah-rumah Allah (masjid), untuk membaca Al-Qur'an dan mempelajarinya, kecuali akan diturunkan kepada mereka ketenangan, dan mereka dilingkupi rahmat Allah, para malaikat akan mengelilingi mereka dan Allah akan menyebut-nyebut mereka di hadapan makhluk-Nya yang berada didekat-Nya (para malaikat).” (HR. Muslim).

Hadits ini menegaskan bahwa aktivitas membaca dan mempelajari Al-Qur'an merupakan amalan yang sangat dianjurkan oleh Islam serta memiliki keutamaan yang besar. Ketika sekelompok orang berkumpul untuk membaca dan mendalami Al-Qur'an, mereka akan memperoleh ketenangan (sakinah), diliputi oleh rahmat Allah, dikelilingi oleh para malaikat, dan bahkan disebut oleh Allah Swt., di hadapan makhluk-Nya.

Berdasarkan hadits-hadist diatas, keutamaan membaca dan menghafal Al-Qur'an yaitu Al-Qur'an akan menjadi syafaat atau penolong di hari kiamat untuk para pembacanya, orang-orang yang mempelajari dan mengajarkan Al-Qur'an adalah sebaik-baiknya

manusia, bagi yang bisa membaca Al-Qur'an dengan baik kelak dia akan bersama para malaikat Allah Swt, bagi orang-orang yang belum lancar membaca Al-Qur'an dan mengkhawatirkan Al-Qur'an tidak perlu bersedih karena Allah Swt. tetap memberikannya dua pahala, Al-Qur'an dapat meningkatkan derajat kita di mata Allah Swt., Allah akan memberikan kedamaian, ketenangan, rahmat dan pujian kepada orang - orang yang melatunkan ayat - ayat Al-Qur'an, dan para malaikat akan mengelilingi mereka.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang peneliti gunakan pada penelitian ini yaitu penelitian kualitatif. Menurut Denzin dan Linclon menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar belakang alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada.¹

Dalam penelitian ini peneliti berusaha memperoleh data yang lengkap, jelas, dan akurat agar hasilnya dapat di pertanggungjawabkan. Metode penelitian ini didasarkan pada data deskriptif yang terdiri dari pendapat tertulis dan lisan dari sumber yang relevan. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang berfokus pada pemahaman, penjelasan, dan analisis makna dari situasi yang diamati pada saat itu.

2. Sifat Penelitian

Penelitian ini memiliki karakteristik deskriptif atau penjelasan. Penelitian deskriptif merupakan suatu bentuk penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada, baik yang bersifat alamiah maupun buatan manusia. Fenomena tersebut meliputi bentuk,

¹ Mamik, *Metodologi Kualitatif* (Sidoarjo: Zifatama, 2015), h. 4.

aktivitas, sifat, perubahan, hubungan, persamaan, dan perbedaan antara fenomena yang satu dengan fenomena lainnya.² Dalam penelitian ini, data deskriptif dikumpulkan dan disajikan dalam bentuk laporan dengan uraian dan penjelasan terstruktur.

Berdasarkan sifat penelitian tersebut, peneliti berupaya memberikan penjelasan secara rinci dan faktual tentang implementasi metode talaqqi dalam program menghafal Al-Qur'an siswa di SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro . Hal ini didasarkan pada data dan informasi yang diperoleh selama penelitian dan dituangkan dalam bentuk laporan deskriptif terstruktur.

B. Sumber Data

Dalam penelitian, sumber data mengacu pada asal usul data yang dapat diperoleh. Dalam penelitian kualitatif ini, penempatan pada sumber data yang dikatakan sebagai objek memegang peranan penting. Karena hasil yang baik dapat berupa data maupun informasi itulah yang sangat diperlukan.

Data yang diambil berasal dari fakta atau permasalahan yang terjadi. Penelitian kualitatif memiliki dua sumber data, yaitu :

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan data yang memberikan informasi secara langsung kepada peneliti.³ Untuk mendapatkan data primer,

² Rusandi dan Muhammad Rusli, "Merancang Penelitian Kualitatif Dasar/Deskriptif Dan Studi Kasus," h. 2.

³ Eko Haryono, "*Metodologi Penelitian Kualitatif Di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam.*," E-Journal an-Nuur: The Journal of Islamic Studies, h. 4.

peneliti mengumpulkan secara langsung. Pada data ini, untuk mendapatkannya diharuskan langsung dari responden atau narasumber yang bersangkutan, yaitu seseorang yang dijadikan objek penelitian untuk bisa mendapatkan informasi maupun data yang tepat.

Adapun sumber data primer pada penelitian ini adalah 2 guru tahfidz kelas VII Ar-Rauf di SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara.⁴ Sumber data sekunder berupa data tambahan yang dikumpulkan atau diperoleh dari sumber - sumber yang terlibat dalam penelitian yang berfungsi untuk melengkapi laporan penelitian. Dalam mencari sumber data, peneliti tidak hanya menggunakan sumber data primer tetapi juga sumber data sekunder.

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil data sekunder atau informasi melalui koordinator tahfidz, siswa, buku-buku dan jurnal pendukung teori. Buku atau jurnal pendukung teori yaitu berkaitan dengan bimbingan menghafal Al-Qur'an, dan implementasi metode talaqqi dalam menghafal Al-Qur'an. Sumber informasi tersebut dapat dikatakan sebagai penunjang teoritik dalam sebuah penelitian.

⁴ Hazni, Fitriah Hayati, dan Yeni Mutiawati, "Analisis Kegiatan Main Peran Makro Untuk Menstimulasi Percaya Diri Pada Anak Usia 4-5 Tahun Di TK Cinta Ananda Banda Aceh," Jurnal Ilmiah Mahasiswa, Volume 4, No. 1 (Maret 2023): h. 4.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian. Tanpa pengetahuan tentang teknik pengumpulan data, peneliti tidak dapat mengumpulkan data yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan, karena tujuan utama penelitian adalah untuk memperoleh data yang akurat.⁵ Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara :

1. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data secara tatap muka yang melibatkan tanya jawab langsung antara pengumpul data dan informan/sumber data. Wawancara merupakan suatu proses tanya jawab untuk menggali (menghasilkan) informasi penting terkait fokus penelitian kualitatif yang diteliti, sehingga mengarah pada suatu tujuan tertentu, misalnya tujuan penelitian.⁶ Wawancara dibagi dua :

a. Wawancara Terstruktur

Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, apabila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, pengumpul data telah menyiapkan

⁵ Ardiansyah, Risnita, dan M. Syahrani Jailani, “Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif,” Jurnal Pendidikan Islam, Juli 2023, h. 6.

⁶ Sapto Haryoko, Bahartiar, dan Fajar Arwadi, *Analisis Data Penelitian Kualitatif (Konsep, Teknik Dan Prosedur Analisis)* (Universitas Negeri Makassar Gedung Perpustakaan Lt. 1 Kampus UNM Gunungsari: Badan Penerbit, 2020), h. 164.

instrument penelitian berupa pertanyaan - pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah disiapkan.

b. Wawancara Tidak Terstruktur

Wawancara tidak terstruktur, adalah wawancara yang bebas di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis - garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.⁷

Berdasarkan penjelasan diatas, maka peneliti menggunakan metode wawancara tidak terstruktur, dimana ketika peneliti akan melakukan wawancara tidak terstruktur, peneliti akan melakukan wawancara dengan narasumber, peneliti telah membuat pertanyaan - pertanyaan yang akan diajukan kepada narasumber. Dalam wawancara ini, tidak ada panduan atau kuesioner terstruktur, sehingga narasumber memiliki kebebasan dalam memberikan tanggapan dan menjelaskan secara bebas. Akan tetapi pada saat bertemu dengan narasumber, peneliti hanya akan menanyakan garis besarnya saja. Dalam proses wawancara tersebut yang akan menjadi sumber data atau responden adalah guru tahfidz dan siswa kelas VII Ar-rauf.

Alat pengumpul data tersebut digunakan peneliti untuk mengetahui implementasi metode talaqqi dalam program menghafal Al-Qur'an siswa di SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro.

⁷ Saputra Adiwijaya, Anugerah Tatema Harefa, dan Santi Isnaini, *Buku Ajar Metode Penelitian Kualitatif* (PT. Sonpedia Publishing Indonesia,) h. 96.

2. Observasi

Observasi dilakukan melalui proses pengamatan, dengan disertai pencatatan - pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran.⁸ Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi langsung. Observasi langsung ialah suatu pengamatan serta pencatatan secara langsung (tanpa perantara) ditempat berlangsungnya peristiwa terjadi bersama dengan objek yang diteliti.

Teknik observasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengungkapkan dan memberikan gambaran tentang implementasi metode talaqqi dalam program menghafal Al-Qur'an siswa di SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro, yaitu mengamati secara langsung sikap, perilaku siswa, serta pelaksanaan kegiatan tahfidz yang dilakukan oleh guru di kelas VII Ar-rauf SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu metode alat pengumpul data berupa catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya - karya monumental dari seseorang.⁹

Dengan metode ini peneliti gunakan untuk mendapatkan data yang berkenaan dengan dokumentasi sekolah seperti sejarah singkat SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro, profil SMP Muhammadiyah

⁸ Azmi Rezki dan Dimas Bagus Arjuna, "Analisis Pengukuran Temperatur Udara Dengan Metode Observasi," GABDIMAS: Jurnal Garuda Pengabdian Kepada Masyarakat, Volume 1, No. 1 (Maret 2023): h. 9.

⁹ Fenti Hikmawati, *Metodologi Penelitian* (PT RajaGrafindo Persada, 2020), h. 86.

Ahmad Dahlan Metro, visi misi sekolah, data pendidik/guru yang mengajar, keadaan/prasarana sekolah yang dimiliki SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro, letak geografis SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro dan struktur organisasi SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro.

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Penelitian yang kredibel menuntut seseorang untuk menjamin keabsahan datanya agar dianggap tetap dapat diandalkan dan valid. Untuk memeriksanya, maka menggunakan uji triangulasi pada data. Teknik pengumpulan data triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.

Triangulasi yang digunakan pada penelitian ini adalah triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui berbagai sumber. Triangulasi teknik yaitu teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara menanyakan hal kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Teknik yang digunakan antara lain wawancara, observasi dan dokumentasi.

E. Teknik Analisis Data

Penelitian kualitatif ini menggunakan metode analisis data secara induktif, yang berarti bahwa analisis dilakukan berdasarkan fakta - fakta khusus untuk menemukan solusi masalah secara umum.

Analisis data mencakup langkah - langkah sistematis untuk mencari, mengorganisir, dan menyusun data yang dikumpulkan dari berbagai sumber, termasuk hasil wawancara, catatan lapangan, dan materi lainnya. Tujuan utamanya adalah untuk memudahkan pemahaman data dan membagikan temuan kepada pihak lain. Dalam konteks analisis data kualitatif, kegiatan ini dilakukan secara interaktif dan terus menerus sampai data yang terkumpul sudah tidak lagi memberikan informasi baru.

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus-menerus hingga data mencapai titik jenuh. Hal ini berarti proses analisis tidak berhenti pada satu tahap saja, melainkan terus dilakukan selama pengumpulan data berlangsung dan setelahnya, sampai tidak ditemukan lagi informasi atau pola baru yang signifikan dari data yang diperoleh. Proses ini melibatkan tiga tahap utama, yaitu¹⁰ :

1. Data Reduction (Reduksi Data)

Reduksi data mengacu pada upaya merangkum informasi, mengidentifikasi poin-poin kunci, dan memfokuskan perhatian pada elemen-elemen yang esensial. Tujuan dari proses ini adalah untuk memberikan gambaran yang lebih terfokus dan memudahkan peneliti

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), h. 246.

dalam pengumpulan data lanjutan serta pencarian data jika dibutuhkan. Dalam konteks pendidikan, ketika peneliti berada di lingkungan sekolah, perhatian akan difokuskan pada siswa, gaya belajar siswa, perilaku siswa di sekolah, interaksi siswa dengan keluarga dan lingkungan, serta perilaku di dalam kelas.

2. Data Display (Penyajian Data)

Setelah data mengalami proses reduksi, langkah selanjutnya adalah menyajikan informasi tersebut. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat diwujudkan melalui berbagai metode, seperti narasi singkat, pembuatan diagram, keterkaitan antar kategori, dan pendekatan lainnya. Menurut Miles dan Huberman, penyajian data dalam konteks penelitian kualitatif sering dilakukan melalui teks naratif.

3. Conclusion Drawing / Verification (Kesimpulan)

Tahap analisis data kualitatif mencakup proses penarikan kesimpulan dan verifikasi. Verifikasi adalah tahap akhir di mana kesimpulan atau hasil akhir diperoleh setelah analisis data selesai dilakukan. Pada tahap ini, data yang diperoleh dari wawancara, observasi, atau dokumentasi akan diuji kebenarannya. Peneliti berusaha untuk menarik kesimpulan mengenai Implementasi Metode Talaqqi Dalam Program Menghafal Al-Qur'an Siswa SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro. Kesimpulan ini terus divalidasi selama proses penelitian berlangsung, sehingga mencapai pemahaman yang lebih mendalam. Ketiga komponen analisis ini saling terkait dalam suatu proses yang

sistematis, membantu untuk mencapai hasil akhir yang disajikan secara terstruktur.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Tempat Umum

1. Sejarah Berdirinya SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro

SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro adalah sekolah swasta di kota Metro yang berkontribusi besar dalam dunia pendidikan, dibuktikan dengan berbagai prestasi tingkat kota, provinsi, hingga nasional. Didirikan oleh “Tim Duabelas” tokoh muhammadiyah, sekolah ini mulai dibangun pada tahun 2015, ditandai dengan peletakan batu pertama oleh Prof. Dr. KH. Din Syamsudin, MA, dan resmi dibuka pada 13 Juli 2015 di Jl. AR. Prawiranegara, Mulyojati, Metro Barat, Lampung, dibawah kepemimpinan Ali Musyafa, S.Ag.M,M.

Pendirian SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro lahir dari kebutuhan akan lembaga pendidikan yang memadukan kecerdasan ruhiyah, intelektual, emosional, dan sosial dengan nilai-nilai Islam serta penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi. Pesatnya perkembangan teknologi yang membawa dampak negatif terhadap nilai agama dan sosial menimbulkan kekhawatiran para orangtua. Di sisi lain, belum terpenuhinya kebutuhan pendidikan bermutu di kota Metro membuat banyak orang tua memilih menyekolahkan anak-anak mereka ke luar kota.

Melihat kebutuhan tersebut, Angkatan Muda Muhammadiyah (AMM) Metro melalui Tim Duabelas mengambil langkah nyata dengan mendirikan SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro sebagai wujud ikhtiar membangun generasi muda yang berilmu, berakhlak dan berdaya saing.

2. Profil SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro

Adapun profil SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro tahun pelajaran 2024/2025 dapat di deskripsikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel. 1
Identitas Sekolah

No	Identitas Sekolah		
1.	NPSN	:	69899788
2.	Nama SMP	:	SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan
3.	Nama Kepala Sekolah	:	Ali Musyafa, S.Ag., M.M.
4.	Alamat	:	AR Prawiranegara, Mulyojati, Metro Barat, Metro, Lampung 34125
5.	Nomor Telepon	:	(0725) 78 55530 / 0822 827 51540
6.	Website	:	www.smpmuad.sch.id
7.	Email	:	info@smpmuad.s
8.	Sekolah dibuka tahun	:	2015
9.	Status Sekolah	:	Swasta
10.	Akreditasi / SK Nomor	:	Terakreditasi 75/BANSM/LPG/X/2018
11.	Waktu Pembelajaran	:	Pagi hari (Full day And Boarding School)
12.	Piagam Pendirian a. SK Izin Pendirian Dari	:	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan

b. Nomor/Tgl/Bln/Th	:	118/KPTS/D.3/01/2015
c. SK pendirian Dari	:	PW Muhammadiyah Provinsi Lampung
d. Nomor/Tgl/Bln/Th	:	019/KEP/II.0/B/2015

Sumber : Arsip SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan

3. Visi dan Misi SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro

a. Visi SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro

SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro merupakan sekolah yang mempunyai visi “Terwujudnya peserta didik yang berakhlak mulia, unggul dan berprestasi.”

b. Misi SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro

Misi dari SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro sebagai sekolah yang berbasis islam adalah sebagai berikut:

- 1) Menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran holistik berbasis nilai - nilai islam.
- 2) Meningkatkan kualitas sumber daya insani yang unggul dalam moral, intelektual dan sosial.
- 3) Menjadi SMPMu Ahmad dahlan sebagai pusat keunggulan pendidikan dan pembelajaran.
- 4) Mengembangkan manajemen mutu pendidikan yang berbasis pada kualitas pelayanan pendidikan.
- 5) Mengembangkan pola manajemen kepemimpinan sekolah akuntabel, transparan dan partisipatif.

4. Data Tenaga Pendidik

Keadaan guru di SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Kepala Sekolah

Tabel. 2

Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro

No	Jabatan	Nama	Jenis Kelamin	Usia	Pendidikan Akhir	Masa Kerja
1.	Kepala Sekolah	Ali Musyafa,S.Ag.,M.M	Laki-laki	48	S2	5 Tahun 9 Bulan

Sumber: Arsip SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro

b. Guru

Tabel. 3

Guru SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro

No	STATUS GURU & KARYAWAN	PENDIDIKAN					JM L	J. KEL		JML
		S L T A	D1/ D2	D3	S1	S2		L	P	
1.	Guru PNS DPK	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2.	Guru Bantu	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3.	Guru Tetap Yayasan	-	-	-	20	2	22	8	14	22
4.	Guru Tidak Tetap	-	-	-	29	3	31	11	20	31
5.	Karyawan/ TU	2	-	2	3	-	7	4	3	7
6.	Cleaning/penjaga	2	-	-	-	-	2	2	-	2
7.	Security	2	-	-	-	-	2	2	-	2
	Jumlah	6	-	2	52	5	64	27	37	64

Sumber: Arsip SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro

c. Jumlah guru dengan tugas mengajar sesuai dengan latar belakang pendidikan (keahlian)

Tabel. 4

Jumlah guru dengan tugas mengajar sesuai dengan latar belakang pendidikan (keahlian) SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro

No.	Guru	Jumlah guru dengan latar belakang pendidikan sesuai dengan tugas mengajar				Jumlah guru dengan latar belakang pendidikan yang TIDAK sesuai dengan tugas mengajar				Jumlah
		D1/D2	D3/Sar. mud	S1/D4	S2/S3	D1/D2	D3/Sar. mud	S1/D4	S2/S3	
1.	IPA	-	-	6	-	-	-	-	-	6
2.	Matematika		-	4	1	-	-	-	-	5
3.	Bahasa Indonesia		-	4	1	-	-	-	-	5
4.	Bahasa Inggris	-	-	3	1	-	-	-	-	4
5.	Pendidikan Agama	-	-	7	2	-	-	-	-	9
6.	IPS	-	-	4	-		-	-	-	4
7.	Penjasorkes	-	-	2	-	-	-	-	-	2
8.	Seni Budaya	-	-	2	-	1	-	-	-	3
9.	PKn	-	-	1	1	-	-	-	-	2
10.	TIK/Keterampilan	-	-	1	-	-	-	-	-	1
11.	BK	-	-	1	-	-	-	-	-	1
12.	Lainnya:	-	-	9	-	-	-	-	-	9
	Jumlah	-	-	44	6	1	-	-	-	51

Sumber: Arsip SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro

5. Data Peserta Didik SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro

Data peserta didik di SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro tahun pelajaran 2024/2025 yaitu sebagai berikut:

Tabel. 5
Jumlah peserta didik SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro
tahun pelajaran 2024/2025

No	Kelas	Pondok			Reguler			Jumlah Total		
		L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML
1.	IX	82	65	147	107	77	184	189	142	331
2.	VIII	80	85	165	68	136	204	148	221	369
3.	VII	109	75	184	112	86	198	221	161	382
Jumlah		271	225	496	287	299	586	558	524	1082

Sumber: Arsip SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro

6. Sarana dan Prasarana

Adapun sarana dan prasarana sekolah yang ada di sekolah SMP

Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro adalah sebagai berikut :

Tabel.6
Sarana dan Prasarana
SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro.

Jenis Ruangan	Jumlah (buah)	Ukuran (pxl)	Kondisi	Jenis Ruangan	Jumlah (buah)	Ukuran (pxl)	Kondisi
1.Perpustakaan	1	7x9	Baik	Kantin	1	-	Baik
2.Lab. IPA	1	7x9	Baik	Gudang	1	-	Baik
3.Lab. Bahasa (BLK)	1	20x20	Baik	WC	34	-	Baik
4.Lab. Kom	2	7x18	Baik	Lap. Futsal	1	-	Baik
5.Kesenian	-	-	-	OSIS	1	-	Baik
6.Masjid	1	30x60	Baik	R.Guru	1	-	Baik
7.Gedung Asrama (pa)	2		Baik	R.Kepsek	1	-	Baik
8.Gedung Asrama (pi)	2		Baik	R.TU	1	-	Baik

Sumber: Arsip SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro

7. Letak Geografis SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro

SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro terletak di nomor 28 Jl. Letjend Alamsyah Ratu Prawira Negara Mulyojati Metro Barat, RT/RW 26/16. Desa/Kelurahan Mulyojati, Kecamatan Metro Barat, Kota Metro, Provinsi Lampung. Lokasinya cukup strategis karena berada ditengah kota, sehingga mudah diakses oleh siswa dari berbagai wilayah di sekitar kota Metro.

Adapun batas - batas wilayah SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro adalah sebagai berikut :

- a. Sebelah Utara : Berbatasan dengan permukiman warga
- b. Sebelah Selatan : Berbatasan dengan fasilitas umum dan jalan lingkungan
- c. Sebelah Barat : Berbatasan dengan area pendidikan lainnya
- d. Sebelah Timur : Berbatasan dengan lahan kosong dan jalan utama

Dengan lokasi yang strategis ini, sekolah memiliki akses yang baik bagi siswa dan staf pengajar, serta mendukung terciptanya lingkungan belajar yang kondusif.

1. Implementasi Metode Talaqqi dalam menghafal Al-Qur'an

Menghafal Al-Qur'an menjadi salah satu program unggulan di SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru tahfidz ustadz Diana Lisa beliau mengatakan bahwa :

“karena sesuai dengan visi misi sekolah bahwa SMP Muhammadiyah ini mengharapkan adanya generasi yang memiliki nilai - nilai islam salah satunya yaitu dengan menghafal Al-Qur'an”¹

Hal ini juga disampaikan oleh koordinator tahfidz ustadz Eko Haryanto:

“Untuk program tahfidz sudah dimulai sejak berdirinya SMP Ahmad Dahlan pada tahun 2015. Pada waktu itu sekolah brand tahfidz masih jarang, untuk mengait siswa siswi dan wali murid maka dibuatlah program tersebut dan sebagai pembeda atau diferensiasi sekolah SMP Ahmad Dahlan dengan sekolah lainnya.”²

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa alasan program tahfidz di SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro menjadi salah satu program unggulan di sekolah tersebut karena program tahfidz sejalan dengan visi misi sekolah dalam mencetak generasi yang memiliki nilai - nilai Islam, serta sebagai diferensiasi sekolah agar memiliki keunggulan dibandingkan dengan sekolah lain. Program ini juga di mulai sejak awal berdirinya sekolah pada tahun 2015 untuk menarik minat siswa dan wali murid, mengingat pada saat itu sekolah dengan *branding* tahfidz masih jarang.

¹ Wawancara dengan guru tahfidz ustadz Diana Lisa pada tanggal 20 Februari 2025

² Wawancara dengan koordinator tahfidz ustadz Eko Haryanto pada tanggal 26 Februari 2025

Program menghafal Al-Qur'an di SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro sama halnya dengan mata pelajaran yang lain, yang mana program tersebut memiliki distribusi jam yang sudah ditentukan. Dilaksanakan lima kali pertemuan dalam sepekan.

Tahapan dalam pembelajaran tahfidz di SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro meliputi persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Sebagai berikut:

a. Persiapan

Sebelum proses pembelajaran berlangsung guru perlu mempersiapkan pembelajaran secara matang dan terencana untuk mencapai tujuan yang hendak dilakukan. Adapun tujuan dari implementasi metode talaqqi ini adalah untuk melancarkan, mematangkan, dan membenahi hafalan siswa dari segi kefasihan dan ketepatan kaidah tajwidnya.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti, pada tahap persiapan, guru membimbing siswa untuk berdoa bersama, memohon kepada Allah Swt., agar diberikan kemudahan, kelancaran, dan keberkahan dalam proses menghafal Al-Qur'an. Setelah berdoa, guru kemudian mengecek kondisi siswa, baik fisik maupun psikologis, untuk memastikan bahwa mereka dalam keadaan siap dan fokus dalam menghafal Al-Qur'an. Selanjutnya, guru memberikan motivasi kepada siswa mengenai keutamaan menghafal Al-Qur'an, untuk menumbuhkan semangat dan tekad mereka dalam

menghafal. Guru juga melakukan ice breaking agar suasana kelas lebih rileks, sehingga siswa tidak merasa terbebani sebelum memulai hafalan. Terakhir, guru meminta siswa untuk melakukan muroja'ah hafalan yang telah dipelajari sebelumnya sebagai langkah pemanasan sebelum melanjutkan ke hafalan baru.³

b. Pelaksanaan

Ketika di wawancarai ustadzah Diana Lisa menjelaskan tentang bagaimana proses pelaksanaan menghafal Al-Qur'an dengan menggunakan metode talaqqi, berikut penjelasannya:

“siswa yang memakai metode talaqqi ini tidak semua anak, hanya diperuntukkan untuk anak - anak yang kurang dalam segi bacaan. Saya membacakan ayat yang akan dihafal oleh siswa kemudian siswa mengikuti sebanyak 3 kali terkadang sampai mereka hafal dan sesuai. Jika anak sudah paham sudah fasih, lancar kemudian anak dibiarkan untuk menghafal secara mandiri. Jika waktunya cukup maka anak diminta untuk menyetorkan langsung jika tidak disetorkan di hari selanjutnya.”⁴

Sedangkan saat ditanyakan kepada siswa yang bernama Queenza Alfathiya Setiawan dengan pertanyaan yang sama terkait pelaksanaan menghafal Al-Qur'an menyatakan bahwasannya:

“kalau ayatnya panjang terus susah bacaannya nanti dituntun sama ustadzahnya dibacain sampai saya hafal dan lancar”⁵

Hal ini diperkuat dengan jawaban Keysha Danish Setiawan yang merupakan teman akrab Queenza Alfathiya setiawan, ia mengatakan bahwa:

³ Observasi di SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro pada tanggal 19 Februari 2025

⁴ Wawancara dengan guru tahfidz ustadzah Diana Lisa pada tanggal 20 Februari 2025

⁵ Wawancara dengan siswa Queenza Alfathiya Setiawan pada tanggal 26 Februari 2025

“Kalau menggunakan metode talaqqi itu saya dituntun hafalannya kalau ada ayat yang susah dan panjang. Dituntunnya sampai saya bisa. Terus saya dikasih waktu untuk menghafal lagi terus disetorin ke ustadzah kalau waktunya enggak cukup disetorin buat besok”⁶

Berdasarkan wawancara diatas menyebutkan bahwa metode talaqqi dalam menghafal Al-Qur'an diterapkan untuk membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam bacaan. Prosesnya diawali dengan guru atau ustadzah membacakan ayat yang akan dihafal, kemudian siswa menirukan beberapa kali hingga benar dan lancar. Setelah siswa memahami bacaan dengan baik, mereka diberi kesempatan untuk menghafal secara mandiri sebelum di setorkan kembali kepada guru atau ustadzah. Jika waktu tidak cukup, penyeteroran dapat dilakukan pada hari berikutnya.

c. Evaluasi

Evaluasi dilakukan untuk mengetahui sejauh mana perkembangan siswa dalam menghafal Al-Qur'an. Adapun evaluasi dari kegiatan menghafal Al-Qur'an sebagai berikut:

- 1) Evaluasi mingguan yaitu evaluasi yang dilakukan setiap hari jumat. Adapun fungsi dari evaluasi ini adalah untuk mengetahui perkembangan kualitas hafalan siswa setiap harinya. Komponen yang dinilai seperti kelancaran membaca Al-Qur'an, makharijul huruf dan tajwidnya. Seperti yang di sampaikan oleh ustadz Mukhti, bahwasanya:

⁶ Wawancara dengan siswa Queenza Alfathiya Setiawan pada tanggal 26 Februari 2025

“ Setiap Senin sampai kamis siswa di tuntut untuk menghafal Al-Qur’an untuk itu kita setiap hari Jumat mengevaluasi hafalan siswa dari ayat yang ia setorkan di hari Senin sampai di hari kamis. Agar kita tahu kualitas kemampuan menghafal mereka, makhrijul huruf dan tajwidnya.”⁷

Hal ini diperkuat dengan jawaban Fadlan Akbar Rinaldi, ia mengatakan bahwa:

“ Setiap hari Jumat, kita biasanya murajaah hafalan dari Senin sampai Kamis, jadi hafalan kita bisa lebih kuat. Selain itu, kadang-kadang kita juga bermain sambung ayat, jadi menghafal Al-Qur’an jadi lebih seru dan nggak membosankan. Metode talaqqi juga bikin kita lebih cepat ingat dan nggak mudah lupa.”⁸

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa evaluasi mingguan dalam proses menghafal Al-Qur’an dilakukan setiap hari Jumat dengan tujuan untuk menilai perkembangan kualitas hafalan siswa. Evaluasi ini mencakup kelancaran mengulang hafalan, bacaan, makharijul huruf dan penerapan tajwid.

2) Evaluasi akhir yaitu dilaksanakan pada akhir semester seperti PTS dan PAS. Evaluasi ini dilaksanakan secara lisan.

Berdasarkan obsevasi yang dilakukan, peneliti mengamati kegiatan menghafal Al-Qur’an dengan metode talaqqi . Adapun tahapan menghafal Al-Qur’an dengan menggunakan metode talaqqi yaitu sebagai berikut ⁹:

- a) Guru memanggil anak untuk maju ke depan
- b) Guru membacakan ayat Al-Qur’an yang akan dihafal

⁷ Wawancara dengan guru tahfidz ustadz Mukhti pada tanggal 26 Februari 2025

⁸ Wawancara dengan siswa Fadlan Akbar Rinaldi pada tanggal 26 Februari 2025

⁹ Observasi di SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro pada tanggal 25 Februari 2025

- c) Siswa mendengarkan bacaan guru
- d) Siswa mengikuti bacaan guru minimal 3 kali pengulangan
- e) Dalam proses pengulangan, guru menggunakan isyarat jari tangan untuk menunjukkan panjang-pendek bacaan (mad dan qasr) sebagai panduan visual bagi siswa
- f) Guru dan siswa membacakan ayat secara bersama-sama
- g) Siswa kembali ke tempat dan diberi waktu untuk menghafal secara mandiri
- h) Siswa menyetorkan hafalan Al-Qur'an kepada guru

Dari hasil observasi yang diperoleh, dapat diambil kesimpulan bahwa salah satu ciri khas dalam implementasi metode talaqqi yang diamati adalah penggunaan jari tangan sebagai alat bantu dalam menandai panjang-pendek bacaan (mad dan qasr). Guru membimbing siswa dengan isyarat jari saat membacakan ayat, sehingga siswa lebih mudah memahami letak panjang pendek bacaan sesuai dengan kaidah tajwid. Penggunaan jari ini menjadi strategi visual yang sangat membantu, terutama bagi siswa yang masih dalam tahap awal pembelajaran.

Dengan demikian, metode talaqqi yang diterapkan tidak hanya mengandalkan pendengaran, tetapi juga mengoptimalkan penglihatan untuk memperkuat pemahaman dan hafalan. Pendekatan ini menjadikan proses menghafal lebih interaktif dan konkret, serta

mempercepat kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an dengan tartil.

2. Faktor Pendukung Dalam Penerapan Metode Talaqqi

Melalui wawancara yang telah dilakukan di sekolah, peneliti menggali lagi informasi tentang apa saja faktor pendukung dalam implementasi metode talaqqi dalam program menghafal Al-Qur'an di SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro, sebagai berikut:

a. Faktor Guru

Berdasarkan hasil wawancara dengan ustadz Mukhti beliau memaparkan tentang faktor yang mendukung implementasi metode talaqqi dalam program menghafal Al-Qur'an di SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro, berikut penjelasannya:

“ Guru pengampu yang berkompeten dalam hafalan Al-Qur'an, hukum ilmu tajwid dan memiliki sikap yang sabar”.¹⁰

Hal ini diperkuat dengan ustadz Eko Haryanto:

“Dalam proses pembelajaran tahfidz ini terdapat dua guru pengampu dalam satu kelas dan dibantu dengan wali kelas juga. Setiap awal tahun guru-guru dibekali tentang apa saja yang harus dipersiapkan dalam pembelajaran tahfidz di kelas karena setiap dari mereka memiliki latar belakang yang berbeda-beda, ada yang dari pondok, mahasiswa bahkan ibu rumah tangga tapi sebelum mereka masuk di SMP Muhammadiyah ini kami ada test hafalan, bacaan Al-Qur'an terlebih dahulu untuk memastikan guru lebih bisa lah daripada muridnya.”¹¹

Berdasarkan hasil wawancara diatas, dapat dikatakan bahwa faktor pendukung implementasi metode talaqqi dalam program

¹⁰ Wawancara dengan guru tahfidz ustadz Mukhti pada tanggal 26 Februari 2025

¹¹ Wawancara dengan koordinator tahfidz ustadz Eko Haryanto pada tanggal 26 Februari 2025

menghafal Al-Qur'an siswa di SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro salah satunya adalah kualitas dan kompetensi guru tahfidz. Guru - guru yang mengampu program tahfidz telah melalui seleksi, termasuk uji hafalan dan bacaan Al-Qur'an dan tajwid, untuk memastikan bahwa mereka memiliki kemampuan lebih baik dari pada siswa.

b. Faktor Motivasi

Faktor pendukung lainnya yaitu motivasi. Motivasi sangat berpengaruh terhadap semangat siswa dalam menghafal Al-Qur'an. Hal ini di paparkan langsung oleh ustadz Mukhti, beliau menyatakan bahwa:

“ Motivasi sangat dibutuhkan bagi anak - anak untuk terus semangat menghafal Al-Qur'an. Pasti ada kalanya rasa bosan, jenuh, capek ada dalam diri anak - anak sampai membuat mereka tidak setoran hafalan. Nah, saya terus memberikan mereka semangat berupa motivasi tentang keutamaan menghafal Al-Qur'an, terkadang saya juga mengingatkan anak - anak untuk terus mengejar target hafalan yang harus dicapai.”¹²

Hal ini diperkuat dengan jawaban Keysha Danish Setiawan, ia mengatakan bahwa:

“Ustadz dan ustadzah sering memberikan motivasi untuk terus semangat menghafal dan menyelesaikan target hafalan.”¹³

Berdasarkan wawancara di atas, menyatakan bahwa faktor pendukung lainnya yaitu motivasi dari guru dalam membangun semangat siswa untuk menghafal Al-Qur'an. Motivasi ini berperan penting dalam menjaga konsistensi siswa dalam menyetorkan hafalan, terutama ketika mengalami kejenuhan atau kelelahan. Dengan adanya motivasi yang

¹² Wawancara dengan guru tahfidz ustadz Mukhti pada tanggal 26 Februari 2025

¹³ Wawancara dengan siswa Keysha Danish Setiawan pada tanggal 26 Februari 2025

terus di berikan oleh guru, siswa lebih termotivasi untuk menghafal dengan tekun dan mencapai target yang telah di tetapkan, sehingga implementasi metode talaqqi dalam program tahfidz dapat berjalan lebih optimal.

c. Faktor Lingkungan

Faktor pendukung implementasi metode talaqqi dalam program menghafal Al-Quran siswa juga berasal dari lingkungan. Ustadzah Diana Lisa, menyatakan bahwa:

“Lingkungan atau suasana kelas juga sangat berpengaruh terhadap kefokusn anak - anak dalam menghafal Al-Qur'an. Ketika suasana kelas itu nyaman, bersih dan kondusif maka akan berdampak pada hafalannya.”¹⁴

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa faktor pendukung implementasi metode talaqqi dalam program menghafal Al-Qur'an siswa di SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro adalah lingkungan yang kondusif. Suasana kelas yang nyaman, bersih, dan tertata dengan baik berperan penting dalam meningkatkan fokus siswa saat menghafal Al-Qur'an.

Berdasarkan obsersevasi yang dilakukan, dalam pelaksanaannya peneliti melihat guru menegur siswa yang piket untuk merapihkan dan membersihkan kelas terlebih dahulu sebelum pembelajaran dimulai. Peneliti juga melihat langsung siswa diarahkan langsung oleh gurunya, terkadang suara siswa yang bising membuat guru kualahan dalam mengkondisikan keadaam kelas. Hal ini karena siswa masih ingin

¹⁴ Wawancara dengan guru tahfidz ustadzah Diana Lisa pada tanggal 20 Februari 2025

bermain sehingga menimbulkan kegaduhan di kelas. Adapun siswa yang bercerita dengan teman sebangkunya atau bergurau satu dengan yang lainnya maka guru langsung mengkondisikan keadaan kelas agar mereka fokus kembali dalam menghafal.¹⁵

d. Program Tambahan

Berdasarkan hasil wawancara dengan ustadzah Diana Lisa beliau menyatakan bahwa:

“Di SMP Ahmad Dahlan ini memiliki program tambahan yaitu dauroh Al-Qur’an. Mereka fokus menghafal di rumah Qur’an selama 7 hari untuk kelas reguler dan 10 hari untuk kelas pondok. Dan program ini bersifat wajib. Dauroh ini dilakukan 2x , dikelas 7 dan dikelas 9. Dauroh ini bertujuan agar siswa yang belum menyelesaikan target hafalan dapat menyelesaikan dengan baik.”¹⁶

Hal ini diperkuat dengan pernyataan ustadz Eko Haryanto, ia mengatakan:

“ Dikelas VII, VIII, dan IX nanti ada program dauroh. Itu dilaksanakan selama 7 hari untuk kelas reguler dan 10 hari untuk anak pondok. Dauroh seperti mondok karena mereka menginap di rumah Qur’an, disana mereka menghafal sehingga bisa fokus untuk menambah hafalan mereka sehingga harapannya tidak tertinggal dengan temannya.”¹⁷

Berdasarkan hasil wawancara diatas menyebutkan bahwa SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan memiliki program tambahan pada pembelajaran tahfidz yaitu dauroh Al-Qur’an. Kegiatan ini bertujuan untuk membantu siswa lebih fokus dalam menghafal dan mampu menyelesaikan target hafalan mereka dengan baik.

¹⁵ Observasi di SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro pada tanggal 25 Februari 2025

¹⁶ Wawancara guru tahfidz ustadzah Diana Lisa pada tanggal 20 Februari 2025

¹⁷ Wawancara dengan koordinator tahfidz ustadz Eko Haryanto pada tanggal 26 Februari 2025

3. Faktor Penghambat Dalam Implementasi Metode Talaqqi

a. Latar belakang pendidikan siswa yang berbeda-beda

Perbedaan latar belakang pendidikan setiap siswa menjadi faktor penghambat dalam implementasi metode talaqqi karena setiap siswa memiliki tingkat pemahaman dan kemampuan yang berbeda dalam mengingat hafalan. Siswa yang memiliki dasar pendidikan agama yang kuat seperti MI, SDIT akan cenderung lebih cepat memahami dan menghafal, sementara siswa yang memiliki dasar pendidikan seperti SD mungkin mengalami kesulitan dalam menghafal, melafalkan bahkan mengingat bacaan Al-Qur'an. Seperti yang dikatakan oleh guru tahfidz ustadz Mukhti :

“ Banyak anak - anak yang bukan dari MI, SDIT mereka lebih sulit untuk menghafalkan Al-Qur'an karena di SD nya tidak terbiasa untuk menghafal.”¹⁸

Hal ini juga disampaikan oleh koordinator tahfidz ustadz Eko haryanto, beliau mengatakan:

“ kemampuan anak - anak dalam menghafal itu berbeda-beda, ada yang cepat ada yang sebaliknya dan dari background sekolah yang berbeda - beda ada islam ada yang negeri ada yang swasta. Anak yang berasal dari sekolah background islam lebih cepat menghafal, anak yang sekolah dari negeri dia kaget untuk hafalan setiap hari”¹⁹

Berdasarkan hasil wawancara di atas menyebutkan bahwa faktor yang menjadi salah satu penghambat dalam menghafal adalah latar

¹⁸ Wawancara dengan guru tahfidz ustadz Mukhti pada tanggal 26 Februari 2025

¹⁹ Wawancara dengan koordinator tahfidz ustadz Eko Haryanto pada tanggal 26 Februari 2025

belakang pendidikan siswa yang berbeda - beda sehingga dapat mempengaruhi mereka dalam menghafal Al-Qur'an.

b. Kurangnya jam tahfidz di kelas

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru tahfidz ustadz Mukhti, beliau menyampaikan sebagai berikut:

“Untuk faktor yang menghambat dalam menghafal Al-Qur'an yaitu kurangnya jam tahfidz di kelas. Waktu yang diberikan kepada guru tahfidz untuk pembelajaran tahfidz ini cuman 1 jam, dari jam 07.00-08.00 WIB. Dengan waktu 1 jam terkadang banyak siswa yang tidak setoran karena jam hafalan sudah selesai.”²⁰

Hal yang serupa juga disampaikan oleh siswa yang bernama Queenza Alfathiya Setiawan, mengatakan bahwa:

“ Terkadang saya juga nggak sempat setoran karena waktunya sudah habis.”²¹

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti bahwasanya pelaksanaan program tahfidz di SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro masih menghadapi kendala dalam hal keterbatasan waktu. Dengan alokasi waktu hanya 1 jam, banyak siswa yang belum sempat menyetorkan hafalannya karena durasi yang terbatas.²²

Dari paparan di atas dapat disimpulkan bahwa faktor penghambat siswa SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro dalam menghafal adalah keterbatasan jam tahfidz di kelas menjadi salah satu kendala dalam implementasi metode talaqqi dalam program menghafal Al-Qur'an.

²⁰ Wawancara dengan guru tahfidz ustadz Mukhti pada tanggal 26 Februari 2025

²¹ Wawancara dengan siswa yang bernama Queenza Alfathiya Setiawan pada tanggal 26 Februari 2025

²² Observasi di SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro pada tanggal 19 Februari 2025

- c. Kurangnya kontribusi dari orangtua dalam membimbing anak untuk menghafal.

Tidak semua anak mendapatkan perhatian lebih dari orang tuanya. Ada anak yang tertinggal hafalannya karena faktor dari orang tua yang kurang memperhatikan anaknya dalam menghafal Al-Qur'an. Seperti yang dikatakan oleh siswa yang bernama Keysha Danish Setiawan:

“Di rumah, saya juga kesulitan untuk menambah hafalan atau melakukan muraja'ah, karena bapak dan ibu sibuk bekerja, sehingga tidak ada yang bisa membimbing atau mengingatkan saya..²³”

Berdasarkan hasil wawancara diatas menyebutkan bahwa faktor yang menjadi penghambat adalah kurangnya perhatian orang tua akibat kesibukan dalam bekerja menjadi faktor prnghambat dalam proses muroja'ah di rumah. Kondisi ini berdampak pada rendahnya motivasi siswa untuk mengulang hafalan secara mandiri.

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian di SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro, menyatakan bahwa program menghafal Al-Qur'an merupakan program unggulan yang wajib di ikuti oleh seluruh siswa. Program menghafal Al-Qur'an termasuk ke dalam pelajaran yang dilaksanakan setiap 5 kali pertemuan dalam satu pekan dengan menggunakan metode talaqqi. SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro memiliki target hafalan 3 juz untuk kelas reguler dan 10 juz untuk kelas pondok.

²³ Wawancara dengan siswa Keysha Danish Setiawan pada tanggal 26 Februari 2025

Berdasarkan hasil analisis penelitian yang di ambil dari sumber primer dan sekunder, menyimpulkan bahwa kegiatan menghafal Al-Qur'an di SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro meliputi tahapan: Persiapan, guru memulai dengan membimbing siswa untuk berdo'a bersama, memohon kepada Allah Swt. agar diberikan kemudahan dan keberkahan dalam proses menghafal Al-Qur'an. Setelah itu, guru mengecek kondisi fisik dan psikologis siswa untuk memastikan kesiapan mereka dalam menghafal Al-Qur'an. Selanjutnya, guru memberikan motivasi mengenai keutamaan menghafal Al-Qur'an guna menumbuhkan semangat dan tekad siswa. Guru juga melakukan ice breaking untuk menciptakan suasana yang rileks, sehingga siswa tidak merasa tertekan sebelum memulai hafalan. Terakhir, guru meminta siswa untuk melakukan muroja'ah hafalan sebelumnya sebagai pemanasan sebelum melanjutkan ke hafalan baru. Pelaksanaan, dalam prosesnya diawali dengan guru atau ustadzah membacakan ayat yang akan di hafal, kemudian siswa menirukan beberapa kali hingga benar dan lancar. Setelah siswa memahami bacaan dengan baik, mereka diberi kesempatan untuk menghafal secara mandiri sebelum di setorkan kembali kepada guru atau ustadzah. Jika waktu tidak cukup, penyeteroran dapat dilakukan pada hari berikutnya. Kemudian evaluasi, dilakukan ketika siswa ada salah dalam pengucapan bacaan baik makharijul huruf maupun tajwid guru langsung menegurnya dan membenarkan bacaannya, dan siswa diminta untuk mengulangi bacaan tersebut hingga benar. Salah satu ciri khas dalam implementasi metode talaqqi yang dilakukan di SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro adalah

penggunaan isyarat jari tangan oleh guru sebagai penanda panjang dan pendek bacaan (mad dan qasr). Isyarat ini digunakan saat proses pengulangan ayat, baik ketika guru membaca maupun saat siswa mengikuti. Tujuannya adalah membantu siswa secara visual memahami letak panjang-pendek bacaan sesuai kaidah tajwid. Penggunaan jari ini terbukti mempermudah siswa dalam membedakan durasi bacaan, terutama bagi mereka yang baru mulai menghafal dan belum terbiasa dengan istilah tajwid.

Adapun faktor pendukung dalam implementasi metode talaqqi dalam program menghafal Al-Qur'an adalah sebagai berikut: 1) Adanya guru pengampu yang memiliki kualitas dan kompetensi dalam membaca Al-Qur'an yang baik. Guru - guru yang mengampu program tahfidz telah melalui seleksi, termasuk uji hafalan dan bacaan Al-Qur'an dan tajwid, untuk memastikan bahwa mereka memiliki kemampuan lebih baik dari pada siswa. 2) Faktor motivasi merupakan faktor yang dapat meningkatkan semangat siswa dalam menghafal Al-Qur'an. Dengan adanya motivasi yang terus diberikan oleh guru, siswa lebih termotivasi untuk menghafal dengan tekun dan mencapai target yang telah ditetapkan, sehingga implementasi metode talaqqi dalam program tahfidz dapat berjalan lebih optimal. 3) Faktor lingkungan atau suasana kelas dalam pelaksanaan menghafal Al-Qur'an. Suasana kelas yang nyaman, bersih, dan tertata dengan baik berperan penting dalam meningkatkan fokus siswa saat menghafal Al-Qur'an. 4) Adanya program tambahan pada pembelajaran tahfidz yaitu dauroh Al-Qur'an. Kegiatan ini

bertujuan untuk membantu siswa lebih fokus dalam menghafal dan mampu menyelesaikan target hafalan mereka dengan baik.

Sedangkan faktor penghambat dalam implementasi metode talaqqi dalam program menghafal Al-Qur'an adalah: 1) Latar belakang pendidikan yang berbeda - beda. Perbedaan latar belakang pendidikan setiap siswa menjadi faktor penghambat dalam implementasi metode talaqqi karena setiap siswa memiliki tingkat pemahaman dan kemampuan yang berbeda dalam mengingat hafalan 2) kurangnya jam tahfidz di kelas. 3) kurangnya kontribusi dari orangtua dalam membimbing anak untuk menghafal. Kondisi ini berdampak pada rendahnya motivasi siswa untuk mengulang hafalan secara mandiri

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Implementasi Metode Talaqqi Dalam Program Menghafal Al-Qur'an Siswa di SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Metode talaqqi dapat diterapkan di SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro dengan baik, hal ini dapat dilihat dari siswa yang sudah bisa membaca dan menghafal Al-Qur'an dengan baik, fasih pengucapan makhrijul hurufnya dan tepat penerapan kaidah tajwidnya karena di bimbing langsung oleh guru. Penerapan metode talaqqi mencakup 3 tahapan yaitu; persiapan, dimulai dari guru membimbing siswa berdoa bersama, mengecek kondisi fisik dan psikologis siswa, memberikan motivasi mengenai keutamaan menghafal Al-Qur'an, serta melakukan ice breaking untuk menciptakan suasana yang rileks. Guru juga meminta siswa untuk muroja'ah hafalan sebelumnya sebelum melanjutkan ke hafalan baru. Pelaksanaan kegiatan menghafal Al-Qur'an terlaksana dengan baik dengan menggunakan metode talaqqi karena metode ini dapat disesuaikan dengan kemampuan memori hafalan anak. Kemudian evaluasi dilakukan dengan cara guru membenarkan secara langsung bacaan siswa yang kurang tepat dari segi bacaan maupun tajwidnya ketika setoran. Salah satu ciri khas

ditemukan dalam implementasi metode talaqqi adalah penggunaan isyarat jari tangan untuk menandai panjang-pendek bacaan, yang membantu siswa memahami kaidah tajwid secara visual dan memperkuat daya ingat.

2. Faktor pendukung yang membantu program menghafal Al-Qur'an yaitu: adanya guru yang berkompeten di bidangnya, motivasi yang kuat dari diri siswa, faktor lingkungan atau suasana kelas dan program tambahan dari sekolah yaitu dauroh Al-Qur'an.
3. Faktor penghambat yang mengganggu yaitu, latar belakang pendidikan siswa yang berbeda-beda, kurangnya jam tahfidz di kelas dan kurangnya kontribusi dari orang tua dalam membimbing anak untuk menghafal.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah peneliti lakukan, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru Tahfidz

Guru tahfidz hendaknya lebih membangun motivasi semangat siswa dalam menghafal Al-Qur'an. Salah satu caranya adalah dengan memberikan penghargaan atau apresiasi bagi siswa yang menunjukkan kemajuan dalam hafalan mereka. Selain itu, membangun kedekatan yang penuh kasih sayang dan kebijaksanaan akan membantu mereka lebih nyaman dan termotivasi dalam menghafal Al-Qur'an.

2. Bagi siswa

Hendaknya siswa lebih aktif lagi dalam menghafal Al-Qur'an, pandai memanfaatkan waktu dan mampu mencari solusi dari permasalahannya dalam menghafal Al-Qur'an, agar kelak mampu menjadi hafidz/hafidzah yang bisa diharapkan oleh semua pihak sebagai penerus perjuangan islam dan mampu mengamalkan serta mengajarkan apa yang telah diperolehnya dalam menghafal dan mengkaji Al-Qur'an.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiwijaya, Saputra, Anugerah Tatema Harefa, dan Santi Isnaini. *Buku Ajar Metode Penelitian Kualitatif*. Jl. Kenali Jaya No 166 Kota Jambi 36129: PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Agus Supriono, Iwan, dan Atik Rusdiani. “Implementasi Kegiatan Menghafal Al - Quran Siswa Di LPTQ Kabupaten Siak.” *Jurnal Isema:Islamic Educational Managemen* 4, no. 1 (2019)
- Al-Qathan, Manna’ Khalil. *Mabahits Fi ’Ulum Al-Qur’an, Ter. Mudzakir*. Jakarta: Pustaka Al-Kausar, 2007.
- Al-Rahman, M. “Metode Pengajaran Al-Qur’an: Teori Dan Praktik.” 2010.
- Anshori. *Ulumul Quran*. Jakarta: Rajawali Press, 2013.
- Ardiansyah, Risnita, dan M. Syahrani Jailani. “Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif.” *Jurnal Pendidikan Islam*, Juli 2023.
- AS, Mudzakir. *Studi Ilmu-Ilmu Qur’an*. Penerbit Litera AntarNusa.
- Ash-Shiddieqy, Hasbi. “Studi Ilmu Al-Qur’an.” Semarang: Pustaka Rizki Putrs, 1999.
- Asih Puspitaningrum, Oktaviani Rizka, Komassudin Atep. “Pengaruh Metode Talaqqi Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur’an Peserta Didik SMIT Fithrah Insani Baleendah.” *Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan* 5, no. 1 (Maret 2024)
- Asrori, Muhamad. *Metodologi Pembelajaran: Strategi, Model, Metode Dan Teknis*. Pasuruan: Universitas Yudharta, 2021.

- Azmi, Rezki, dan Dimas Bagus Arjuna. “Analisis Pengukuran Temperatur Udara Dengan Metode Observasi.” *GABDIMAS: Jurnal Garuda Pengabdian Kepada Masyarakat* 1, no. 1 (Maret 2023).
- Dwi Kurniasih, Maulana. “Hikmah Penurunan Al-Qur’an Secara Berangsur” 39, no. 2 (2022).
- Evi, Tria Ningsih. “Penerapan Metode Talaqqi Dalam Menghafal Al-Quran Kelas VII Di SMP PGRI 2 Bandar Sribhawono.” Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, 2024.
- Fitri Ginting, Rahmadani, Siti Rarasari, dan Mutawrida Ahyati. “Penggunaan Metode Talaqqi Untuk Meningkatkan Bacaan Al-Quran Siswi Kelas VI SDIT Luqmanul Hakim Pada Mata Pelajaran Tahsin.” *Jurnal Inovasi Pendidikan* 6, no. 2 (Mei 2024).
- Haryoko, Sapto, Bahartiar, dan Fajar Arwadi. *Analisis Data Penelitian Kualitatif (Konsep, Teknik Dan Prosedur Analisis)*. Universitas Negeri Makassar Gedung Perpustakaan Lt. 1 Kampus UNM Gunungsari: Badan Penerbit, 2020.
- Haryono, Eko. “Metodologi Penelitian Kualitatif Di Perguruan Tinggi Keagamaaan Islam.” *E-Journal an-Nuur: The Journal of Islamic Studies*.
- Hasan, dan Dwi Budiarti. “Problamatika Dalam Menghafal Al - Quran Bagi Anak Balita Di Rutabah Hijrah Sulingan.” *Jurnal Al Khidma* 4, no. 1 (Januari 2024).
- Hazni, Fitriah Hayati, dan Yeni Mutiawati. “Analisis Kegiatan Main Peran Makro Untuk Menstimulasi Percaya Diri Pada Anak Usia 4-5 Tahun Di

- TK Cinta Ananda Banda Aceh.” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa* 4, no. 1 (March 2023)
- Heriman, Muhamad, dan Mahmudi. “Keutamaan Membaca Al-Qur’an Menurut Al-Qur’an dan Hadis.” *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal* 6, no. 5 (2024).
- Hikmawati, Fenti. *Metodologi Penelitian*. PT RajaGrafindo Persada, 2020.
- ’Ilmi, Rosyidatul, Suhadi, and Mukhlis Faturrohman. “Peningkatan Hafalan Al-Quran Melalui Metode Talaqqi.” *Al ’Ulum Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 2 (September 2021)
- Ilmu Tarbiyah, Fakultas, dan Keguruan UIN Mataram. *Metode Pembelajaran Dan Menghafal Al-Qur’an*. Mataram: UIN Mataram, 2020.
- Isnaeny, A. Karina, dan Sri Julyani. “Pengaruh Intensitas Menghafal Al-Quran Terhadap Indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa Kedokteran.” *Jurnal Kesehatan Masyarakat* 8, no. 2 (Agustus 2024).
- Mamik. *Metodologi Kualitatif*. Jl. Taman Pondok Jati J 13, Taman Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015.
- Mustaufiqonaton Amanah, Alfina. “Penerapan Metode Talaqqi Pada Siswa Dalam Menghafal Al-Quran Di SDIT Al-Furqon Kota Gajah Lampung Tengah.” Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, 2022.
- Nurzulaikha, Nana. “Efektivitas Penerapan Metode Talaqqi Untuk Membentuk Kemampuan Menghafal Surat-Surat Pendek Santri Taman Pendidikan Al-Quran Nurul Falah Manyampa Desa Bontoala Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa.” Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2019.

- Qowi, Abdul. "Peningkatan Prestasi Belajar Hafalan Al - Quran Melalui Metode Talaqqi Di MTsN Gampong Teungoh Aceh Utara." *Jurnal Ilmiah Islam Futura* 16, no. 2 (Februari 2017).
- Rahmadani, Desri, dan Askari Zakariah. "Efektivitas Penerapan Metode Talaqqi Untuk Membentuk Kemampuan Membaca Dan Menghafal Al - Quran Santri Di Berbagai Lembaga Pendidikan." *Jurnal Ilmiah Multidisiplin* 1, no. 2 (Desember 2023).
- Ro'up, Abdul, dan Noval Maliki. "Metode Membaca Dan Menghafal Al-Qurán Perspektif KH. Ahsin Sakho Muhammad." *Tsaqafatuna: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam* 4, no. 2 (Oktober 2022).
- Rusandi, dan Muhammad Rusli. "Merancang Penelitian Kualitatif Dasar/Deskriptif Dan Studi Kasus," .
- Setiawan, Heru. "Konsep Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam" 4, no. 2 (Oktober 2022).
- Simanjutak, Dahliati. "Faktor-Faktor Pendukung Dan Penghambat Menghafal Al-Quran." *Jurnal Kajian Al-Qur'an Dan Hadis* 2, no. 2 (Desember 2021).
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2019.
- Sutiawan, Irwan. *Mengenal Metode Talaqqi*. Guepedia, 2023.
- Syarifah, Lailatus, dan Ali Mohtarom. "Implementasi Metode Talaqqi Untuk Mempermudah Proses Hafalan Pada Santri Tahfidz Asrama H Pondok Pesantren Ngalah Purwosari Pasuruan." *Risalah: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam* 9, no. 2 (Juni 2023).

Teguh Saputra, Harun Ma'arif, and Teguh Muhid. "Metode Hafalan Di Pondok Pesantren Dalam Prespektif Psikologi." *Risalah: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam* 8, no. 2 (Juli 2022).

Wahyuningsih, Kader, dan Siti Nur Hidayatul Hasanah. "Penerapan Metode Talaqi Dalam Pembelajaran Al - Quran Di Rumah Tahfidz Fathul Quran Az-Zahra Tulungagung." *Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan* 6, no. 1 (April 2024).

Widya Sufiyani, Ray. "Penerapan Metode Talaqqi Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Qur'an Siswa Kelas 6 B SDIT Uswatun Hasanah Padang Jaya." *Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam* Volume 2, no. 8 (2022).

Zuhdi, Muhammad Iqbal. *Strategi Menghafal Al-Qur'an Dengan Metode Talaqqi*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2018.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 : outline

OUTLINE

IMPLEMENTASI METODE TALAQQI DALAM PROGRAM MENGHAFAL AL- QUR'AN SISWA DI SMP MUHAMMADIYAH AHMAD DAHLAN METRO

HALAMAN SAMPUL
HALAMAN JUDUL
NOTA DINAS
PERSETUJUAN
PENGESEAHAN
ABSTRAK
ORISINILITAS PENELITIAN
MOTTO
PERSEMBAHAN
KATA PENGANTAR
DAFTAR ISI
DAFTAR TABEL
DAFTAR GAMBAR
DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Metode Talaqqi
 1. Pengertian Metode Talaqqi
 2. Unsur-Unsur Metode Talaqqi
 3. Ciri-Ciri Metode Talaqqi
 4. Kelebihan dan Kelemahan Metode Talaqqi
 5. Langkah-Langkah Penggunaan Metode Talaqqi
- B. Menghafal Al-Qur'an
 1. Pengertian Menghafal Al-Qur'an
 2. Hukum Menghafal Al-Qur'an
 3. Syarat-Syarat Menghafal Al-Qur'an
 4. Faktor Pendukung Menghafal Al-Qur'an
 5. Faktor Penghambat Menghafal Al-Qur'an
 6. Keutamaan Menghafal Al-Qur'an

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
 - 1. Sumber Data Primer
 - 2. Sumber Data Sekunder
- C. Teknik Pengumpulan Data
 - 1. Metode Wawancara
 - 2. Metode Observasi
 - 3. Metode Dokumentasi
- D. Teknik Penjamin Keabsahan Data
- E. Teknik Analisis Data
 - 1. Data Reduction (Reduksi Data)
 - 2. Data Display (Penyajian Data)
 - 3. Conclusion Drawing / verification (Kesimpulan)

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

- A. Temuan Umum
 - 1. Sejarah Singkat SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro
 - 2. Profil SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro
 - 3. Visi dan Misi SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro
 - 4. Data Tenaga Pendidik SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro
 - 5. Data Peserta Didik SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro
 - 6. Sarana dan Prasarana SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro
 - 7. Letak Geografis SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro
 - 8. Struktur Organisasi SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro
- B. Temuan Khusus
- C. Pembahasan

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

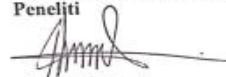
DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN - LAMPIRAN DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Dosen Pembimbing



Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag., M.Si
NIP. 1973071099803110003

Metro 11 Desember 2024
Peneliti



Della Arivani
NIP. 2101011019

Lampiran 2 : APD

ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)
IMPLEMENTASI METODE TALAQQI DALAM PROGRAM
MENGHAFAI AL-QUR'AN SISWA DI SMP MUHAMMADIYAH
AHMAD DAHLAN METRO

A. WAWANCARA

1. **Wawancara kepada guru dan koordinator Tahfidz kelas VII Ar-Rauf di SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro.**
 1. Mengapa program tahfidz menjadi salah satu program unggulan di SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro?
 2. Adakah metode yang digunakan untuk menghafal Al-Qur'an di SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro ?
 3. Bagaimana proses penerapan metode talaqqi di SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro dalam program tahfidz Al-Qur'an?
 4. Apa tujuan utama dari penerapan metode talaqqi dalam program menghafal Al-Qur'an di sekolah ini?
 5. Apa saja faktor yang mendukung keberhasilan metode talaqqi dalam menghafal Al-Qur'an?
 6. Apa saja kesulitan atau hambatan yang ustadz/ustadzah alami selama proses imlementasi metode talaqqi?
 7. Bagaimana ustadz/ustadzah mengatasi siswa yang mengalami kesulitan dalam menghafal atau merasa kesulitan mengikuti metode talaqqi?
 8. Adakah evaluasi yang dilakukan secara berkala terhadap hasil hafalan siswa, dan bagaimana proses evaluasi tersebut dijalankan?
 9. Apa harapan ustadz/ustadzah ke depan terkait dengan program tahfidz menggunakan metode talaqqi di SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro?

2. Wawancara kepada siswa siswi SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro

- a. Apakah anda selalu mengikuti program tahfidz yang telah disediakan oleh SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro?
- b. Bagaimana tanggapan anda dalam mengikuti program tahfidz ini?
- c. Sejak menggunakan metode talaqqi, apakah ada perubahan dalam kemampuan anda untuk menghafal Al-Qur'an dibandingkan sebelumnya?
- d. Apa kesulitan yang anda alami ketika mengikuti metode talaqqi dalam menghafal Al-Qur'an? Bagaimana anda menghadapinya?
- e. Bagaimana perasaan anda saat menghafal Al-Qur'an dengan menggunakan metode talaqqi ini? Apakah terasa lebih mudah atau lebih menyenangkan dibandingkan dengan cara lain?
- f. Bagaimana cara anda memotivasi diri sendiri agar tetap semangat dan konsisten dalam menghafal Al-Qur'an?
- g. Apa harapan anda ke depan terkait dengan program tahfidz di SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro?

B. Observasi

Penelitian tentang implementasi metode talaqqi dalam program menghafal Al-Qur'an kepada siswa:

1. Mengamati kondisi fisik ruang kelas (suasana, kebersihan, kerapian).
2. Suasana kelas saat proses pembelajaran berlangsung (kondusif atau tidak).
3. Mengamati cara guru memberikan arahan, membimbing, dan memperbaiki kesalahan bacaan siswa serta respons siswa terhadap bimbingan guru.
4. Mengamati tingkat keterlibatan siswa dalam mengikuti metode talaqqi, termasuk fokus, keaktifan, dan keseriusan.
5. Mengamati teknik guru mengevaluasi hafalan siswa, progres hafalan, dan cara mengatasi kendala hafalan.

C. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mencari data yang bersangkutan seperti:

1. Data profil SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro
2. Data Visi dan Misi SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro
3. Data Sarana dan Prasarana SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro
4. Data Keadaan Guru dan Siswa SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro
5. Data Letak Geografis SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro
6. Data Struktur Organisasi SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro
7. Foto kegiatan pembelajaran tahfidz di kelas

Metro, 07 Januari 2025

Dosen Pembimbing



Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag., M.Si
NIP.1973071099803110003

Penulis



Della Ariyani
NPM. 2101011019

HASIL WAWANCARA

IMPLEMENTASI METODE TALAQQI DALAM PROGRAM

MENGHAFAL AL-QUR'AN SISWA DI SMP MUHAMMADIYAH

AHMAD DAHLAN METRO

Narasumber	: Ustadzah Diana Lisa, S.Pd
Jabatan	: Guru tahfidz
Kelas	: VII Ar-rauf
Tanggal	: Kamis, 20 Februari 2025

No.	Pertanyaan	Hasil wawancara
1.	Mengapa program tahfidz menjadi salah satu program unggulan di SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro?	karena sesuai dengan visi misi sekolah bahwa SMP Muhammadiyah ini mengharapkan adanya generasi yang memiliki nilai nilai islam salah satunya yaitu dengan menghafal Al-Qur'an. Karena di zaman sekarang banyak anak-anak yang terbawa arus dengan perkembangan zaman maka dari itu sekolah menanamkan nilai-nilai Islam agar anak mampu

		membentengi dirinya.
2.	Adakah metode yang digunakan untuk menghafal Al-Qur'an di SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro ?	Ada pastinya dan setiap guru mempunyai metodenya masing masing, ada yang menggunakan metode kitabah, metode talaqqi , dan yang lainnya tergantung kondisi anaknya masing-masing. Kalau saya sendiri menggunakan metode talaqqi.
3.	Bagaimana proses penerapan metode talaqqi di SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro dalam program tahfidz Al-Qur'an?	Dalam prosesnya sendiri pertama pastinya pembukaan lah yaaa atau persiapan. Kita membukanya dengan tilawa terlebih dahulu terkadang diselingi dengan ice breaking. Setelah itu di mulai hafalan anak anak. Anak anak saya panggil 1 per 1. Siswa yang memakai metode talaqqi ini tidak

		semua anak, hanya diperuntukkan untuk anak-anak yang kurang dalam segi bacaan. Dalam prosesnya Saya membacakan ayat yang akan dihafal oleh siswa kemudian siswa mengikuti sebanyak 3 kali terkadang sampai mereka hafal dan sesuai. Jika anak sudah paham sudah fasih, lancar kemudian anak dibiarkan untuk menghafal secara mandiri. Jika waktunya cukup maka anak diminta untuk menyetorkan langsung jika tidak disetorkan di hari selanjutnya.
4.	Apa tujuan utama dari penerapan metode talaqqi dalam program menghafal Al-Qur'an di sekolah ini?	siswa yang memakai metode talaqqi ini tidak semua anak, hanya diperuntukkan untuk anak-anak yang kurang dalam segi bacaan. Anak-anak yang kurang dalam menghafal bisa menjadi lebih mudah karena dibantu .

5.	Apa saja faktor yang mendukung keberhasilan metode talaqqi dalam menghafal Al-Qur'an?	Lingkungan atau suasana kelas juga sangat berpengaruh terhadap kefokusannya anak-anak dalam menghafal Al-Qur'an. Ketika suasana kelas itu nyaman, bersih dan kondusif maka akan berdampak pada hafalannya. Selain itu, Semangat siswa tentu sangat berpengaruh. Karena, jika siswa tidak menunjukkan semangat, guru pun akan kesulitan dalam menerapkan metode yang telah direncanakan, dan akhirnya tidak ada interaksi yang saling menguntungkan antara keduanya.
6.	Apa tantangan terbesar yang dihadapi oleh ustadz/ustadzah dalam mengimplementasikan metode talaqqi ini?	Waktu, karena waktu kita terbatas cuman satu jam sehari, anak-anak yang aktif ngobrol sana sini sehingga mengganggu konsentrasi. Lingkungan atau suasana kelas juga sangat berpengaruh terhadap kefokusannya anak-

		anak dalam menghafal Al-Qur'an. Ketika suasana kelas itu nyaman, bersih dan kondusif maka akan berdampak pada hafalannya .
7.	Bagaimana ustadz/ustadzah mengatasi siswa yang mengalami kesulitan dalam menghafal atau merasa kesulitan mengikuti metode talaqqi?	Diberi semangat ya pastinya karena pasti mengalami titik jenuh dan dituntun jika mengalami kesulitan. Untuk anak-anak yang tertinggal hafalannya atau belum selesai target di SMP Ahmad Dahlan ini memiliki program tambahan yaitu dauroh Al-Qur'an. Mereka fokus menghafal di rumah Qur'an selama 7 hari untuk kelas reguler dan 10 hari untuk kelas pondok. Dan program ini bersifat wajib. Dauroh ini dilakukan 2x , dikelas 7 dan dikelas 9. Dauroh ini bertujuan agar siswa yang belum menyelesaikan target hafalan dapat

		menyelesaikan dengan baik.
8.	Adakah evaluasi yang dilakukan secara berkala terhadap hasil hafalan siswa, dan bagaimana proses evaluasi tersebut dijalankan?	Adaa pastinya, di setiap hari jumat dan ujian. Kalau hari jumat ya murajaah kalau semester ujian lisan
.	Apa harapan ustadz/ustadzah ke depan terkait dengan program tahfidz menggunakan metode talaqqi di SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro?	Menjadi salah satu metode yang diandalkan, bisa membuat anak lebih mudah di hafal .

HASIL WAWANCARA

IMPLEMENTASI METODE TALAQQI DALAM PROGRAM

MENGHAFAL AL-QUR'AN SISWA DI SMP MUHAMMADIYAH

AHMAD DAHLAN METRO

Narasumber	: Ustadz Mukhti
Jabatan	: Guru tahfidz
Kelas	: VII Ar-rauf
Tanggal	: Rabu, 26 Februari 2025

No	Pertanyaan	Hasil wawancara
1.	Mengapa program tahfidz menjadi salah satu program unggulan di SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro?	Karena dengan menghafal Al-Quran nilai nilai diri dalam islam bisa tertanam pada siswa dan hal itu juga sesuai sesuai dengan visi misi ahmad dahlan yang tidak hanya fokus pada pembelajaran umum saja.
2.	Adakah metode yang digunakan untuk menghafal Al-Qur'an di SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro ?	Ada, dan itu tergantung gurunya masing masing mau menggunakan metode apa kalau dikelas saya ustadzah Diana kita menggunakan metode tilawati. Tapi metode tilawati ini tidak semua anak cuman anak anak yang susah untuk menghafal .
3.	Bagaimana proses penerapan metode talaqqi di SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro dalam program tahfidz	Anak disuruh maju kedepan, kemudian saya membacakan ayat yang akan dihafal. Ketika saya membacakan anak menyimak kemudia setelah selesai saya

	Al-Qur'an?	suruh anak tersebut untuk mengulang bacaan sampai dia hafal. Dikasih waktu untuk menghafal sendir besoknya disetorkan. Makanya disetap kelas juga ada guru pengampu yang berkompeten dalam hafalan Al-Qur'an, hukum ilmu tajwid memiliki sikap yang sabar
4.	Apa tujuan utama dari penerapan metode talaqqi dalam program menghafal Al-Qur'an di sekolah ini?	Biar anak anak menghafal sesuai dengan makharijul huruf. Hal ini dikarenakan ada anak yang belum lancar membaca al-quran
5.	Apa saja faktor yang mendukung keberhasilan metode talaqqi dalam menghafal Al-Qur'an	Dalam proses menghafal Al-Qur'an, apa pun metodenya baik talaqqi, murajaah, maupun takriri anak-anak pasti akan mengalami masa-masa jenuh dan bosan. Saat perasaan itu datang, hal yang paling mereka butuhkan adalah motivasi. Motivasi sangat dibutuhkan bagi anak - anak untuk terus semangat menghafal Al-Qur'an. Pasti ada kalanya rasa bosan, jenuh, capek ada dalam diri anak - anak sampai membuat mereka tidak setoran hafalan. Nah, saya terus memberikan mereka semangat berupa motivasi tentang keutamaan menghafal Al-Qur'an, terkadang saya juga mengingatkan anak - anak untuk terus mengejar target hafalan yang harus dicapai.

6.	Apa tantangan terbesar yang hadapi oleh ustadz/ustadzah dalam mengimplementasikan metode talaqqi ini	Anak anak yang sulit atau lemah daya ingatnya karena kemampuan anak berbeda-beda . Banyak anak-anak yang bukan dari MI, SDIT mereka lebih sulit untuk menghafalkan Al-Qur'an karena di SD nya tidak terbiasa untuk menghafal Pasti ada kalanya rasa bosan, jenuh, capek ada dalam diri anak-anak sampai membuat mereka tidak setoran hafalan. Nah, saya terus memberikan mereka semangat berupa motivasi tentang keutamaan menghafal Al-Qur'an,terkadang saya juga mengingatkan anak-anak untuk terus mengejar target hafalan yang harus dicapai. selain itu kurangnya jam tahfidz di kelas. Waktu yang diberikan kepada guru tahfidz untuk pembelajaran tahfidz ini cuman 1 jam, dari jam 07.00-08.00 WIB. Dengan waktu 1 jam terkadang banyak siswa yang tidak setoran karena jam hafalan sudah selesaidan motivasi sangat dibutuhkan bagi anak-anak untuk terus semangat menghafal Al-Qur'an.
7.	Bagaimana ustadz/ustadzah mengatasi siswa yang mengalami kesulitan dalam menghafal atau merasa kesulitan mengikuti metode talaqqi?	Dituntun , di motivasi , dirangkul itu yang paling penting

8.	Adakah evaluasi yang dilakukan secara berkala terhadap hasil hafalan siswa, dan bagaimana proses evaluasi tersebut dijalankan?	Ada, Setiap Senin sampai Kamis siswa di tuntut untuk menghafal Al-Qur'an untuk itu kita setiap hari Jumat mengevaluasi hafalan siswa dari ayat yang ia setorkan di hari Senin sampai di hari Kamis. Agar kita tahu kualitas kemampuan menghafal mereka, makhrijul huruf dan tajwidnya.
9.	Apa harapan ustadz/ustadzah ke depan terkait dengan program tahfidz menggunakan metode talaqqi di SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro?	Harapannya nanti anak-anak lebih semangat lagi menghafal dengan metode talaqqi

HASIL WAWANCARA

IMPLEMENTASI METODE TALAQQI DALAM PROGRAM

MENGHAFAL AL-QUR'AN SISWA DI SMP MUHAMMADIYAH

AHMAD DAHLAN METRO

Narasumber	: Ustadz Eko Haryanto
Jabatan	: koordinator tahfidz
Kelas	: VII Ar-rauf
Tanggal	: Rabu, 26 Februari 2025

No	Pertanyaan	Hasil wawancara
1.	Mengapa program tahfidz menjadi salah satu program unggulan di SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro?	Untuk program tahfidz sudah dimulai sejak berdirinya SMP Ahmad Dahlan pada tahun 2015. Pada waktu itu sekolah brand tahfidz masih jarang, untuk mengait siswa siswi dan wali murid maka dibuatlah program tersebut dan sebagai pembeda atau diferensiasi sekolah SMP Ahmad Dahlan dengan sekolah lainnya.
2.	Adakah metode yang digunakan untuk menghafal Al-Qur'an di SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro ?	Ada pastinya dan tergantung guru juga mau make metode apa yang penting nyaman dan sesuai kondisi anak dikelas. Ada yang menggunakan kitabah, ada yaa sudah menghafal sendiri sendiri ada yang menggunakan metode talaqqi.

3.	Bagaimana proses penerapan metode talaqqi di SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro dalam program tahfidz Al-Qur'an?	Ya itu tadi kalau gurunya nyaman menggunakan talaqqi ya monggo untuk teknisnya tergantung guru masing masing. Apakah anak dibagi kelompok lalu dituntun sama sama atau gimana terserah gurunya. Dalam proses pembelajaran tahfidz ini terdapat dua guru pengampu dalam satu kelas dan dibantu dengan wali kelas juga. Setiap awal tahun guru-guru dibekali tentang apa saja yang harus dipersiapkan dalam pembelajaran tahfidz di kelas karena setiap dari mereka memiliki latar belakang yang berbeda-beda, ada yang dari pondok, mahasiswa bahkan ibu rumah tangga tapi sebelum mereka masuk di SMP Muhammadiyah ini kami ada test hafalan, bacaan Al-Qur'an terlebih dahulu untuk memastikan guru lebih bisa lah daripada muridnya.
4.	Apa tujuan utama dari penerapan metode talaqqi dalam program menghafal Al-Qur'an di sekolah ini	Ya pastinya agar anak - anak bisa membaca al-quran menghafal al-quran sesuai makharijul huruf dan slesai target
5.	Apa saja faktor yang mendukung keberhasilan metode talaqqi dalam menghafal Al-Qur'an?	Dikelas VII, VIII, dan IX nanti ada program dauroh. Itu dilaksanakan selama 7 hari untuk kelas reguler dan 10 hari untuk anak pondok. Dauroh

		seperti mondok karena mereka menginap di rumah Qur'an, disana mereka menghafal sehingga bisa fokus untuk menambah hafalan mereka sehingga harapannya tidak tertinggal dengan temannya
6.	Apa tantangan terbesar yang hadapi oleh ustadz/ustadzah dalam mengimplementasikan metode talaqqi ini?	Anak anak yang naik turun moodnya , waktu yang terbatas serta kemampuan anak-anak dalam menghafal itu berbeda-beda, ada yang cepat ada yang sebaliknya dan dari background sekolah yang berbeda-beda ada islam ada yang negeri ada yang swasta. Anak yang berasal dari sekolah background islam lebih cepat menghafal, anak yang sekolah dari negeri dia kaget untuk hafalan setiap hari
7.	Bagaimana ustadz/ustadzah mengatasi siswa yang mengalami kesulitan dalam menghafal atau merasa kesulitan mengikuti metode talaqqi?	Pastinya di motivasi , nanti ada program dauroh juga untuk anak anak bisa menghafal lebih fokus, dan terkejar targetnya. Dan itu tadi ya ada program dauroh untuk anak baru anak kelas VII agar mereka bisa memperbaiki bacaan mereka, dan harapannya bisa mencapai target.
8.	Adakah evaluasi yang dilakukan secara berkala terhadap hasil hafalan siswa, dan bagaimana proses evaluasi tersebut dijalankan?	Ada, di setiap ulangan semester

9.	Apa harapan ustadz/ustadzah ke depan terkait dengan program tahfidz menggunakan metode talaqqi di SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro?	Ya semoga aja anak anak lebih semangat untuk menghafal dan tidak merasa minder
----	--	--

HASIL WAWANCARA

IMPLEMENTASI METODE TALAQQI DALAM PROGRAM
MENGHAFAL AL-QUR'AN SISWA DI SMP MUHAMMADIYAH
AHMAD DAHLAN METRO

Nama	:	Queenza Alfathiya Setiawan
Kelas	:	VII Ar-Rauf
Tanggal	:	Rabu, 26 Februari 2025

No	Pertanyaan	Hasil wawancara
1.	Apakah anda selalu mengikuti program tahfidz yang telah disediakan oleh SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro?	Iya , selalu
2.	Bagaimana tanggapan anda dalam mengikuti program tahfidz ini?	Ya bagus sih menambah hafalan terus seru juga tapi kadang-kadang capek.
3.	Sejak menggunakan metode talaqqi, apakah ada perubahan dalam kemampuan anda untuk menghafal Al-Qur'an dibandingkan sebelumnya?	Ada, kalau pake metode talaqqi hafalan itu lebih mudah karena kalau ayatnya panjang terus susah bacaannya nanti dituntun sama ustadzahnya dibacaain sampai saya hafal dan lancar.
4.	Apa kesulitan yang anda alami ketika mengikuti metode talaqqi dalam menghafal Al-	Kadang-kadang saya merasa capek dan bosan

	Qur'an? Bagaimana anda menghadapinya?	sih karena setiap hari harus menghafal Al-Qur'an. Tapi, cara menghadapinya adalah dengan memotivasi diri sendiri dan selalu mengingat target hafalan supaya nggak ketinggalan. Terkadang, saya juga nggak sempat setoran karena waktunya sudah habis, jadi besoknya harus cepetan maju buat setoran bisa mengejar target.
5.	Bagaimana perasaan anda saat menghafal Al-Qur'an dengan menggunakan metode talaqqi ini? Apakah terasa lebih mudah atau lebih menyenangkan dibandingkan dengan cara lain?	Lebih mudah dan menyenangkan karena di bimbing sama ustadz ustadzanya jadi lebih enak.
6.	Bagaimana cara anda memotivasi diri sendiri agar tetap semangat dan konsisten dalam menghafal Al-Qur'an?	Ingat orangtua terus target hafalan di semester ini.
7.	Apa harapan Apa harapan anda ke depan terkait dengan program tahfidz di SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro?	Semoga tahfidz kedepannya lebih baik lagi.

HASIL WAWANCARA

IMPLEMENTASI METODE TALAQQI DALAM PROGRAM
MENGHAFAL AL-QUR'AN SISWA DI SMP MUHAMMADIYAH
AHMAD DAHLAN METRO

Nama	:	Keysha Danish Setiawan
Kelas	:	VII Ar-Rauf
Tanggal	:	Rabu, 26 Februari 2025

No	Pertanyaan	Hasil wawancara
1.	Apakah anda selalu mengikuti program tahfidz yang telah disediakan oleh SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro?	Iya , selalu.
2.	Bagaimana tanggapan anda dalam mengikuti program tahfidz ini dengan menggunakan metode talaqqi?	Saya merasa sangat terbantu dengan program tahfidz ini, terutama sejak diterapkannya metode talaqqi. kalau menggunakan metode talaqqi itu saya dituntun hafalannya kalau ada ayat yang susah dan panjang. Dituntunnya sampai saya bisa. Terus saya dikasih waktu untuk menghafal lagi, lalu disetorkan ke ustadzah. Kalau waktunya

		enggak cukup, setorannya bisa dilanjutkan keesokan harinya. Menurut saya, metode ini membuat hafalan lebih mudah dipahami dan tidak terlalu membebani.
3.	Sejak menggunakan metode talaqqi, apakah ada perubahan dalam kemampuan anda untuk menghafal Al-Qur'an dibandingkan sebelumnya?	Ada, saya menghafalnya lebih mudah karena ada setelah dibimbing saya diberi waktu untuk menghafal sendiri.
4.	Apa kesulitan yang anda alami ketika mengikuti metode talaqqi dalam menghafal Al-Qur'an? Bagaimana anda menghadapinya?	Kesulitannya, kalau di sekolah susah masuk hafalannya, karena banyak gangguan dan sulit untuk fokus. Di rumah, saya juga kesulitan untuk menambah hafalan atau melakukan muraja'ah, karena bapak dan ibu sibuk bekerja, sehingga tidak ada yang bisa membimbing atau mengingatkan saya..
5.	Bagaimana perasaan anda saat menghafal Al-Qur'an dengan menggunakan metode talaqqi ini? Apakah terasa lebih mudah atau lebih menyenangkan dibandingkan dengan cara lain?	Lebih mudah, karena kalau kita lupa langsung dibantuin sama ustadzanya .

6.	Bagaimana cara anda memotivasi diri sendiri agar tetap semangat dan konsisten dalam menghafal Al-Qur'an?	Inget target hafalan ka biar cepat selesai
7.	Apa harapan Apa harapan anda ke depan terkait dengan program tahfidz di SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro?	Semoga waktunya ditambah

HASIL WAWANCARA

IMPLEMENTASI METODE TALAQQI DALAM PROGRAM

MENGHAFAL AL-QUR'AN SISWA DI SMP MUHAMMADIYAH

AHMAD DAHLAN METRO

Nama	:	Fadlan Akbar Rinaldi
Kelas	:	VII Ar-Rauf
Tanggal	:	Rabu, 26 Februari 2025

No	Pertanyaan	Hasil wawancara
1.	Apakah anda selalu mengikuti program tahfidz yang telah disediakan oleh SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro?	Iya , selalu.
2.	Bagaimana tanggapan anda dalam mengikuti program tahfidz ini dengan menggunakan metode talaqqi?	Asik sih karena gurunya juga enak .
3.	Sejak menggunakan metode talaqqi, apakah ada perubahan dalam kemampuan anda untuk menghafal Al-Qur'an dibandingkan sebelumnya?	Iya, setiap hari Jumat kita murajaah hafalan kita dari hari Senin sampai Kamis. Selain itu, terkadang kita juga mengadakan sesi permainan sambung ayat, yang semakin memudahkan kami dalam mengingat dan memperkuat hafalan Al-Qur'an.
4.	Apa kesulitan yang anda alami ketika	Waktunya terlalu sedikit ,

	mengikuti metode talaqqi dalam menghafal Al-Qur'an? Bagaimana anda menghadapinya?	terkadang tidak setoran karena waktunya habis.
5.	Bagaimana perasaan anda saat menghafal Al-Qur'an dengan menggunakan metode talaqqi ini? Apakah terasa lebih mudah atau lebih menyenangkan dibandingkan dengan cara lain?	Saya lebih semangat dan termotivasi saat menghafal Al-Qur'an dengan metode talaqqi. karena ustadz dan ustadzah sering memberikan motivasi untuk terus semangat menghafal dan menyelesaikan target hafalan. Hal ini membuat saya merasa lebih terbimbing dan tidak merasa sendiri dalam proses menghafal.
6.	Bagaimana cara anda memotivasi diri sendiri agar tetap semangat dan konsisten dalam menghafal Al-Qur'an?	Inget targetan hafalan dan harus dikejar
7.	Apa harapan Apa harapan anda ke depan terkait dengan program tahfidz di SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro?	Semoga waktunya lebih banyak terus banyak game game seru lagi.

HASIL OBSERVASI

IMPLEMENTASI METODE TALAQQI DALAM PROGRAM MENGHAFAL AL-QUR'AN SISWA DI SMP MUHAMMADIYAH AHMAD DAHLAN METRO

No	Aspek yang diamati	Hasil observasi
1.	kondisi fisik ruang kelas (suasana, kebersihan, kerapian).	Ruang kelas berada dalam kondisi yang bersih dan tertata dengan baik. Kegiatan kebersihan dilakukan oleh siswa yang bertugas piket sebelum proses pembelajaran dimulai. Pencahayaan alami melalui jendela serta penerangan dari lampu berjalan optimal, didukung oleh ventilasi yang memadai dan penggunaan AC yang menjaga kenyamanan suhu ruangan. Suasana pembelajaran pada umumnya kondusif, meskipun sesekali muncul gangguan ringan yang segera dikendalikan oleh guru. Fasilitas penunjang seperti papan tulis, rak sepatu, dan loker siswa turut mendukung keteraturan serta efektivitas proses belajar mengajar.
2.	Suasana kelas saat proses pembelajaran berlangsung (kondusif atau tidak).	Suasana kelas selama proses pembelajaran tahfidz berlangsung secara umum dapat dikategorikan cukup kondusif. Sebagian besar siswa menunjukkan perhatian dan mengikuti kegiatan talaqqi dengan serius. Meskipun demikian, dalam beberapa

		kesempatan terdapat siswa yang kurang fokus atau membuat kegaduhan ringan, terutama saat menunggu giliran menyetorkan hafalan. Namun, hal tersebut tidak berlangsung lama karena guru secara sigap mengambil langkah untuk mengondisikan kelas agar proses pembelajaran tetap berjalan dengan tertib dan lancar. Kemampuan guru dalam mengelola kelas menjadi faktor penting dalam menjaga suasana belajar yang produktif dan nyaman
3.	Mengamati cara guru memberikan arahan, membimbing, dan memperbaiki kesalahan bacaan siswa serta respons siswa terhadap bimbingan guru.	Dalam proses pembelajaran tahfidz Al-Qur'an dengan metode talaqqi, guru menunjukkan peran aktif dalam memberikan arahan, membimbing siswa, serta memperbaiki kesalahan bacaan secara langsung. Guru membacakan ayat dengan tartil, kemudian siswa menirukan secara bergantian. Ketika terdapat kesalahan dalam makhraj, tajwid, atau panjang pendek bacaan, guru segera memberikan koreksi dan penjelasan secara sabar dan jelas. Respons siswa terhadap bimbingan tersebut umumnya positif; siswa menerima koreksi dengan baik dan berupaya memperbaiki bacaannya sesuai arahan guru. Interaksi yang intensif antara

		guru dan siswa menunjukkan adanya komunikasi dua arah yang efektif dan mendukung keberhasilan proses hafalan.
4.	Mengamati tingkat keterlibatan siswa dalam mengikuti metode talaqqi, termasuk fokus, keaktifan, dan keseriusan	Tingkat keterlibatan siswa dalam mengikuti metode talaqqi tergolong baik. Sebagian besar siswa menunjukkan fokus saat menyimak bacaan guru dan antusias ketika tiba giliran untuk menyetorkan hafalan. Keaktifan siswa terlihat dalam sesi muroja'ah maupun saat menerima bimbingan langsung dari guru. Meskipun terdapat beberapa siswa yang sesekali kurang konsentrasi, secara umum mereka tetap menunjukkan keseriusan dalam mengikuti proses pembelajaran. Adanya pembagian waktu setoran secara bergiliran juga membantu menjaga keterlibatan siswa agar tetap aktif dan disiplin dalam menyelesaikan target hafalan.
5.	Mengamati teknik guru mengevaluasi hafalan siswa, progres hafalan, dan cara mengatasi kendala hafalan	Guru melakukan evaluasi hafalan siswa secara langsung melalui metode talaqqi, yaitu dengan menyimak satu per satu setoran hafalan yang dibacakan siswa di hadapannya. Saat siswa melakukan kesalahan dalam bacaan, guru segera memberikan

		koreksi dan penjelasan secara detail, baik terkait makhraj huruf, hukum tajwid, maupun ketepatan hafalan. Progres hafalan siswa dipantau melalui catatan pribadi guru. Guru memberikan motivasi kepada siswa yang mengalami penurunan semangat atau keterlambatan dalam capaian hafalan..
--	--	--

Lampiran ke 3 : Surat Izin Pra-Survey



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouin.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouin.ac.id

Nomor : 3155/In.28/J/TL.01/06/2024
 Lampiran :-
 Perihal : IZIN PRASURVEY

Kepada Yth,
 Kepala Sekolah SMP
 MUHAMMADIYAH AHMAD DAHLAN
 METRO
 di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **DELLA ARIYANI**
 NPM : 2101011019
 Semester : 6 (Enam)
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Judul : **PENGUNAAN METODE TALAQI UNTUK
 MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGHAFAZ AL QURAN
 SISWA DI SMP MUHAMMADIYAH AHMAD DAHLAN
 METRO**

untuk melakukan prasurvey di SMP MUHAMMADIYAH AHMAD DAHLAN METRO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 28 Juni 2024
 Ketua Jurusan,



Muhammad Ali M.Pd.I.
 NIP 19780314 200710 1 003

Lampiran ke 4 : Balasan Pra-Survey



MAJELIS PENDIDIKAN DASAR MENENGAH
DAN PENDIDIKAN NONFORMAL
PIMPINAN DAERAH MUHAMMADIYAH KOTA METRO
SMP MUHAMMADIYAH AHMAD DAHLAN METRO
NPSN : 69899788 TERAKREDITASI "A"

Alamat : Jl. AR. Prawiranegara, Mulyojati, Metro Barat - Kota Metro - Lampung 34111 (0725) 78 55530
Email : info@smpmuad.sch.id, smpmuadpusat@gmail.com Website : smpmuad.sch.id

Nomor : 148/III.4.AU/F/2024
Lampiran : -
Perihal : Surat Balasan

Metro, 21 Rabiul Awal 1446 H
25 September 2024 M

Yth: Dekan Fakultas Agama Islam
Institut Agama Islam Negeri Metro (IAIN)

Di-
Tempat.

اَللّٰهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ وَرَحْمَةً لِّعَلَّاهُ وَبَرَكَاتُهُ

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Alloh Subhanahu Wa Ta'ala atas segala kenikmatan yang telah diberikan kepada kita. Shalawat dan salam senantiasa tercurah kepada baginda Nabi Muhammad Shalallahu 'alaihi wa salam.

Menindaklanjuti surat dari Fakultas Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Metro (IAIN) dengan nomor : 3155In.28/J/TL.01/06/2024 tentang permohonan izin Pra Survey, mahasiswi dengan identitas sebagai berikut:

Nama : DELLA ARIYANI
NPM : 2101011019
Program Study : Pendidikan Agama Islam
Judul : "Penggunaan Metode Talagi Untuk Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al Qur'an Siswa di SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro"

Maka dengan ini SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro memberikan izin kepada mahasiswi tersebut melakukan Pra Survey, Selanjutnya dipersilahkan untuk berkoordinasi dengan bagian Kurikulum.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian kami ucapkan Jazakumullohu khoiron wa khoiro jaza, Amin.

وَالشُّكْرُ لِلَّهِ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Kepala Sekolah,

ALI MUSYafa, S.Ag, M.M
NBM. 930 055

Lampiran 5 : Surat Bimbingan Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : 5256/In.28.1/J/TL.00/11/2024:
Lampiran -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Dr. Mukhtar Hadi, M.Si
di-
Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama	: DELLA ARIYANI
NPM	: 2101011019
Semester	: 7 (Tujuh)
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Judul	: IMPLEMENTASI METODE TALAQQI DALAM PROGRAM MENGHAFAL AL-QURAN SISWA DI SMP MUHAMMADIYAH AHMAD DAHLAN METRO

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
Dosen Pembimbing bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 19 November 2024
Ketua Program Studi PAI,



Muhammad Ali M.Pd.I.
NIP 19730314 200710 1 003

Lampiran 6 : Izin Research



Nomor : B-0512/In.28/D.1/TL.00/02/2025
 Lampiran : -
 Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
 KEPALA SMP MUHAMMADIYAH
 AHMAD DAHLAN METRO
 di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-0511/In.28/D.1/TL.01/02/2025, tanggal 05 Februari 2025 atas nama saudara:

Nama : **DELLA ARIYANI**
 NPM : 2101011019
 Semester : 8 (Delapan)
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada KEPALA SMP MUHAMMADIYAH AHMAD DAHLAN METRO bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SMP MUHAMMADIYAH AHMAD DAHLAN METRO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "IMPLEMENTASI METODE TALAQQI DALAM PROGRAM MENGHAFAL AL-QURAN SISWA DI SMP MUHAMMADIYAH AHMAD DAHLAN METRO".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 05 Februari 2025
 Wakil Dekan Akademik dan
 Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
 NIP 19670531 199303 2 003

Lampiran 7 : balasan research



MAJELIS PENDIDIKAN DASAR MENENGAH
DAN PENDIDIKAN NONFORMAL
PIMPINAN DAERAH MUHAMMADIYAH KOTA METRO
SMP MUHAMMADIYAH AHMAD DAHLAN METRO
NPSN : 69899788 TERAKREDITASI "A"

Alamat : Jl. AR. Prawirancgara, Mulyojati, Metro Barat - Kota Metro - Lampung 34111 (0725) 78 55530
Email : info@smpmuad.sch.id; smpmuadpusat@gmail.com Website : smpmuad.sch.id

Nomor : 30/III.4.AU/F/2025
Lampiran : -
Perihal : Surat Balasan

Metro, 13 Sya'ban 1446 H
12 Februari 2025 M

Yth: Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro (IAIN)

Di-
Tempat.

اَللّٰهُمَّ عَلٰىكَ وَرَحْمَةُ اللهِ وَبَرَكَاتُهُ

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Alloh Subhanahu Wa Ta'ala atas segala kenikmatan yang telah diberikan kepada kita. Shalawat dan salam senantiasa tercurah kepada baginda Nabi Muhammad Shalallahu 'alaihi wa salam.

Menindaklanjuti surat dari Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro (IAIN) dengan nomor : B-0512/In.28/D.1/TL.00/02/2025 tentang permohonan izin Research, mahasiswi dengan indentitas sebagai berikut:

Nama : DELLA ARIYANI
NPM : 2101011019
Program Study : Pendidikan Agama Islam
Judul : IMPLEMENTASI METODE TALAQQI DALAM PROGRAM MENGHAFAL AL-QUR'AN SISWA DI SMP MUHAMMADIYAH AHMAD DAHLA METRO

Maka dengan ini SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro memberikan izin kepada mahasiswi tersebut melakukan Research, selanjutnya dipersilahkan untuk berkoordinasi dengan bagian Kurikulum.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian kami ucapkan Jazakumullohu khoiron wa khoiro jaza, Amin.

وَالشُّكْرُ لِلَّهِ وَرَحْمَةُ اللهِ وَبَرَكَاتُهُ



Kepala Sekolah,
MUSYAFI, S.Ag, M.M
No. 930/055

Lampiran 8 : surat tugas



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-0511/ln.28/D.1/TL.01/02/2025

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **DELLA ARIYANI**
 NPM : **2101011019**
 Semester : **8 (Delapan)**
 Jurusan : **Pendidikan Agama Islam**

Untuk: 1. Mengadakan observasi/survey di SMP MUHAMMADIYAH AHMAD DAHLAN METRO, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "IMPLEMENTASI METODE TALAQQI DALAM PROGRAM MENGHAFAL AL-QURAN SISWA DI SMP MUHAMMADIYAH AHMAD DAHLAN METRO".

2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
 Pada Tanggal : 05 Februari 2025

Wakil Dekan Akademik dan
 Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
 NIP 19670531 199303 2 003



Mengetahui,
 Pejabat Setempat

[Signature]
Ali Hafidz S. Ag, M.M

Lampiran 9 : Surat Bebas Pustaka Perpustakaan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Jonggol Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507 Faks (0725) 47296 Website: digilib.metrouiniv.ac.id, pustaka.iam@metrouiniv.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-133/In 28/S/U 1/OT.01/03/2025

Yang berlandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa

Nama	DELLA ARIYANI
NPM	2101011019
Fakultas / Jurusan	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2024/2025 dengan nomor anggota 2101011019

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya



Metro, 20 Maret 2025
Kepala Perpustakaan

Dr. Asad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me
NPM 19750505 200112 1 002

Lampiran 10 : Surat Bebas Pustaka Prodi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296. Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.ian@metrouniv.ac.id

SURAT BEBAS PUSTAKA

No. B.304n.28.1/J/PP.00/4/12/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro, Menerangkan bahwa:

NAMA : Della Ariyani

NPM : 2101011019

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas pustaka Program Studi PAI, dan tidak ada pinjaman buku perpustakaan Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana seperlunya.

Metro, 04 Desember 2024
 Ketua Program Studi PAI



Muhammad Ali, M.Pd.I

NIP. 19780314 200710 1 0037

Lampiran 11 : Buku Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan 10. Hajar Dewantara Kampus 15 A Ilirgemujo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Della Ariyani
NPM : 2101011019

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Rabu 11/24 12	Met - out line - Pembik: tujuan penelitian - Pembik: Teori - Penelitian & Relevan - Tinjauan Byst. Hasy.	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag. M.Si
NIP. 19730710 199803 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggihulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimil (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.iainmetro.ac.id, e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Della Ariyani
NPM : 2101011019

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Senin 30/2024 /12	ABO Bab I - III Dyot Mubakat ABD dan Mubakat Riset Lapangan ABD & praktik -2-	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag, M.Si
NIP. 19730710 199803 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Della Ariyani
NPM : 2101011019

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Selasa 7/2025 Januari	Revisi KPO Dyanti Melakuk Riset	
	Rabu 12/2025 3	1. Uraian metode analisis & jelaskan hasil di bagian yg terjemah & lampiran. 2. Uraian pemeliharaan & hasil penelitian. 3. Daftar pustaka terapan.	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag, M.Si
NIP. 19730710 199803 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.lain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Della Ariyani
NPM : 2101011019

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		Kampus, 17 2025 - Apa itu skripsi = - Masalah - prinsipnya - bagian isi / Bab / Gambar - kelengkapan surat Riset - dll - Bab I - V bagian & revisi	

Mengetahui,
Konsultasi Program Studi PAI

Dewi Masitoh, M.Pd
NIP. 19930618 202012 2 019

Dosen Pembimbing

Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag, M.Si
NIP. 19730710 199803 1 003

Lampiran 12: Hasil Turnitin

IMPLEMENTASI METODE
TALAQQI DALAM PROGRAM
MENGHAFAL AL-QUR'AN SISWA
DI SMP MUHAMMADIYAH
AHMAD DAHLAN METRO

by turnitin 1

Submission date: 27-Apr-2025 09:10AM (UTC-0500)
Submission ID: 2658211060
File name: SKRIPSI_DELLA_ARIYANI__ACC_.docx (5.45M)
Word count: 14110
Character count: 94853



IMPLEMENTASI METODE TALAQQI DALAM PROGRAM
MENGHAFAL AL-QUR'AN SISWA DI SMP MUHAMMADIYAH
AHMAD DAHLAN METRO

ORIGINALITY REPORT

20%	20%	10%	9%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.metrouniv.ac.id Internet Source	5%
2	journal.an-nur.ac.id Internet Source	1%
3	Submitted to IAIN Metro Lampung Student Paper	1%
4	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	1%
5	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%
6	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	1%
7	eprints.ummetro.ac.id Internet Source	1%
8	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	1%
9	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	<1%
10	repository.ar-raniry.ac.id Internet Source	<1%
11	googlemuslim.wordpress.com Internet Source	<1%

pesantren values", ATTARBIYAH: Journal of
Islamic Culture and Education, 2024
Publication

96

zombiedoc.com
Internet Source

<1%

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off



DOKUMENTASI FOTO
SMP MUHAMMADIYAH AHMAD DAHLAN METRO



Foto tampak depan halaman sekolah kampus 1 SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro



Foto kampus 2 sekolah Mu Ahmad Dahlan



Foto sport center SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro

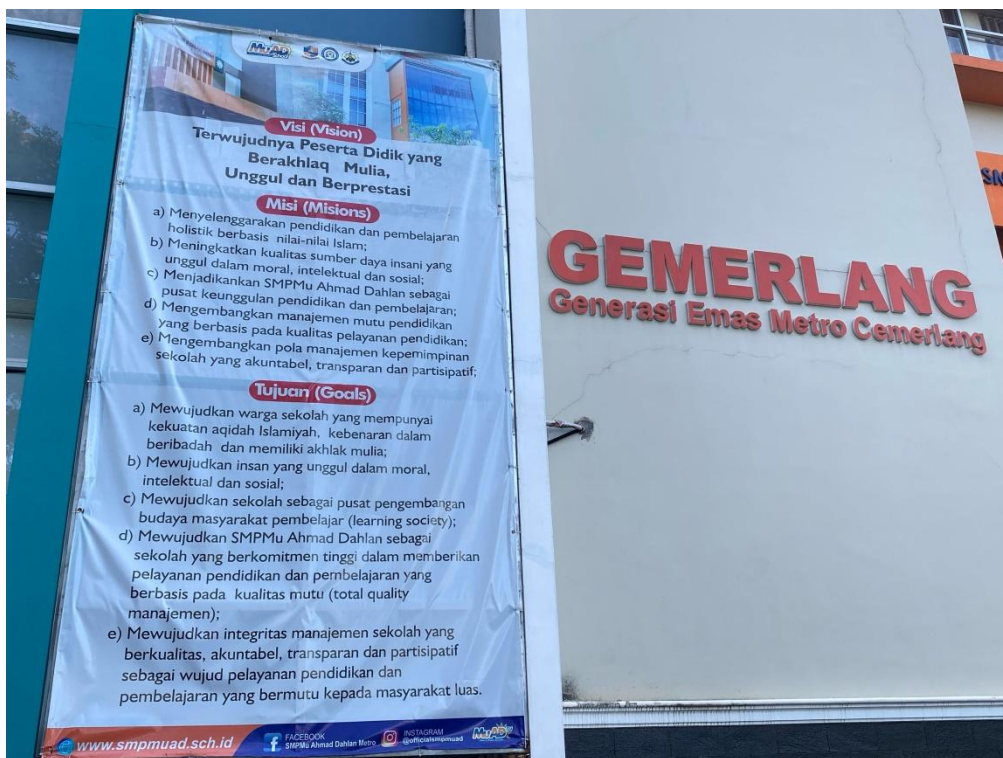


Foto visi misi sekolah Mu Ahmad Dahlan Metro

Foto



Poskestren SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro



BLK sekolah SMP Mu Ahmad Dahlan



Foto masjid SMP Mu Ahmad Dahlan Metro

DOKUMENTASI PENELITIAN



Foto peneliti sedang melakukan wawancara dengan guru tahfidz



Foto peneliti sedang melakukan wawancara dengan guru tahfidz



Foto peneliti sedang melakukan wawancara dengan koordinator tahfidz



Foto peneliti melakukan wawancara dengan siswa



Foto peneliti melakukan wawancara dengan siswa



Foto peneliti melakukan wawancara dengan siswa



Foto kegiatan tahfidz dengan metode talaqqi



Foto kegiatan tahfidz dengan metode talaqqi

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Della Ariyani dilahirkan di Desa Margomulyo, Kecamatan Tegineneng, Kabupaten Pesawaran pada tanggal 25 Januari 2001. Merupakan anak keempat dari empat bersaudara, pasangan bapak Tarmin dan ibu Tutik. Riwayat pendidikan peneliti dimulai masuk TK Dasar Bhakti pada tahun 2007 dan lulus tahun 2008. Kemudian melanjutkan pendidikannya di SD 3 Margomulyo Tahun 2008 dan lulus tahun 2014, selanjutnya peneliti melanjutkan pendidikannya di MTs. Daaruttauhid pada tahun 2014 dan lulus pada tahun 2017 kemudian peneliti melanjutkan pendidikannya lagi di MAS Madinatunnajah pada tahun 2017 dan lulus pada tahun 2021. Selanjutnya peneliti melanjutkan pendidikannya pada program Sarjana (S1) di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam dari tahun 2021.